BAB IV

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

4.1 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yang diusulkan

4.1.1 Kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yang diusulkan

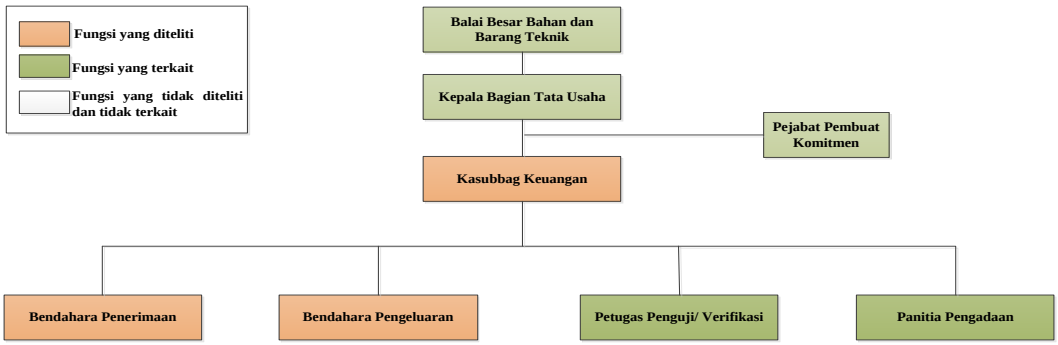
Ada beberapa kebijakan yang diusulkan oleh peneliti berkaitan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, diantaranya:

A. Kegiatan transaksi yang terjadi seluruhnya yang berkenaan dengan keuangan BLU-B4T harus dicatat secara tertib sesuai standar pencatatan akuntansi.
B. Kegiatan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran menggunakan metode *acrual basic*.
C. Bukti-bukti transaksi yang sudah dicatat/*record* kegiatan selanjutnya adalah kegiatan menjurnal. Kemudian dilanjutkan dengan buku besar umum.
D. Penyajian laporan keuangan antar periode harus konsisten. Laporan keuangan BLU-B4T harus sesuai dengan sifat layanan BLU-B4T dan dengan adaptasi dari SAK, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan perundang-undangan yang berkembang.

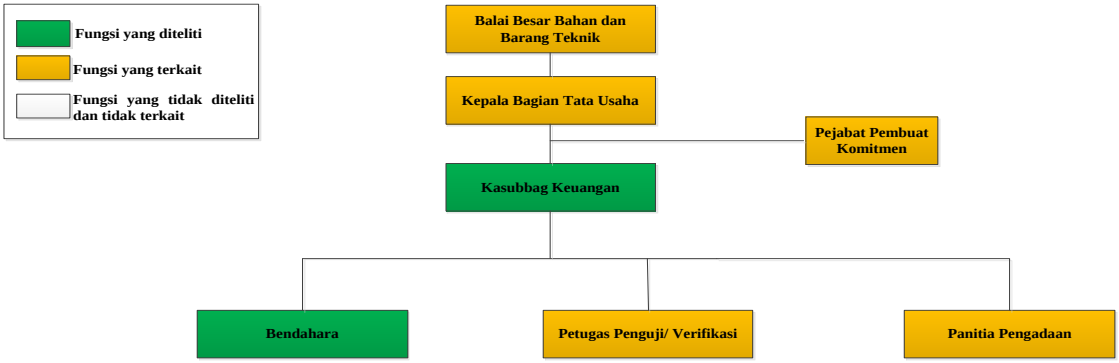
4.1.2 Struktur Organisasi yang diusulkan

Berdasarkan struktur organisasi instansi, maka pimpinan instansi dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggungjawab untuk

suatu kegiatan tertentu yang terjadi di instansi tersebut. Selain itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggungjawab dalam susunan organisasi instansi, sehingga para pelaksana dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih terarah. Struktur oragnisasi Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Bandung yang berjalan pada kasubbag keuangan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kasubbag Keuangan Berjalan



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kasubbag Keuangan Usulan

Perbandingan kedua struktur organisasi tersebut adalah dimana sebelumnya terdapat bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran yang menjadikan suatu pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran terpisah, dengan demikian pada usulan tersebut penulis mengusulkan bahwa bendahara dipegang oleh satu bendahara saja agar supaya kendali tanggung jawab lebih jelas dan pasti pada satu entitas.

4.1.3 Formulir/Dokumen dan Catatan yang diusulkan

Formulir atau dokumen yang ada pada BLU-B4T tidak ada perubahan, hal tersebut dikarenakan formulir atau dokumen yang berjalan sudah sesuai standar akuntansi pemerintah dan badan layanan umum yang semuanya memiliki dasar dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Akantetapi adapun catatan yang penulis usulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Catatan Berjalan dan Usulan

No	Catatan Berjalan	No	Catatan Usulan
1	PJPT	1	PJPT
2	LRPP	2	LRPP
3	BKU	3	Jurnal Umum
4	BKT	4	Buku Besar
5	BBDK	5	Neraca Saldo
6	BBO	6	LAK
7	BP		
8	LPJ		
9	LAK		

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat terlihat bahwa di dalam kegiatan pencatatan transaksi terdapat jurnal umum dan buku besar, hal tersebut mengakibatkan pencatatan/*record* transaksi badan layanan umum balai besar

bahan dan barang teknik (b4t) Bandung, akan mengacu pada proses akuntansi yang sudah seharusnya sesuai standar.

4.1.4 Kode akun yang diusulkan

Tabel 4.2 Kode Akun yang diusulkan

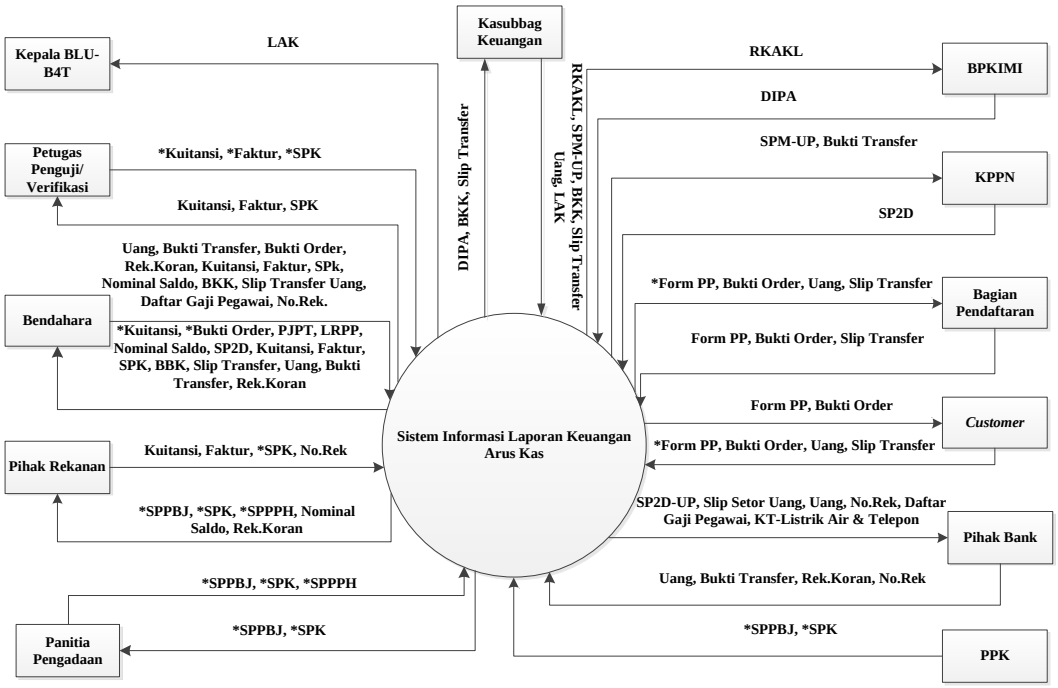
Kode Akun	Nama Akun
1	2
1.1.1.1	Kas BLU
1.1.1.2	Bank BLU
1.1.1.3	Setara Kas
1.1.2.1	Uang Muka BLU
1.1.2.2	Piutang Usaha BLU
1.1.3.1	Persediaan
2.1.1.1	Utang Usaha
2.1.1.2	Utang Pajak
4.1.1.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
4.1.1.2	Pendapatan dari subsidi/APBN/RM
4.2.1.1	Jasa Giro
5.1.1.1	Biaya Pegawai RM
5.2.1.1	Biaya Barang & Jasa RM
5.3.1.1	Biaya Pemeliharaan RM
5.4.1.1	Biaya Pegawai PNBP
5.5.1.1	Biaya Penyediaan Barang & Jasa PNBP
5.6.1.1	Biaya Administrasi

4.2 Perancangan Model Sistem yang diusulkan

4.2.1 Diagram Alur Data yang diusulkan

4.2.1.1 *Diagram Konteks* yang diusulkan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar. Untuk perancangan diagram konteks ini harus memperhatikan masukkan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem itu sendiri. Adapun diagram konteks usulan pada Badan Layanan Umum Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Konteks yang Diusulkan

Keterangan:

RKAKL	:	Rencana Kegiatan Anggaran Keluar
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
SPP	:	Surat Perintah Pembayaran
SPM	:	Surat Perintah Membayar
SP2D	:	Surat Perintah Pencairan Dana
SPPBJ	:	Surat Permohonan Permintaan Barang Jasa
SPPPH	:	Surat Permohonan Permintaan Penawaran Harga
SPK	:	Surat Perintah Kerja
Daftar Gaji Pegawai	:	Daftar Gaji Pegawai
Slip Setor Uang	:	Slip Setor Uang
Bukti Transfer	:	Bukti Transfer
Kuitansi	:	Kuitansi
Faktur	:	Faktur
Rek.Koran	:	Rekening Koran
Rek.Telepon, Listrik dan Air	:	Rek.Telepon, Listrik dan Air
Form PP	:	Formulir Pengajuan Pengujian
Bukti Order	:	Bukti Order
PJPT	:	Peneriman Jasa Pelayanan Teknis
LRPP	:	Laporan Realisasi Penerimaan dan Penyetoran
JU	:	Jurnal Umum

BB	:	Buku Besar
LAK	:	Laporan Arus Kas

Deskripsi dari diagram konteks tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kassubag Keuangan

1. Kasubbag Keuangan menerima DIPA sebagai pagu subsidi anggaran yang diterima oleh BLU-B4T. Kasubbag Keuangan menerima BKK, Slip Transfer untuk pengawasan uang keluar. Kasubbag Keuangan menerima jurnal untuk membuat Laporan Keuangan.
2. Kasubbag Keuangan mengeluarkan RKAKL dan SPM-UP sebagai pengajuan subsidi dana dari APBN/RM. Kasubbag Keuangan mengotorisasi BKK dan Slip Transfer yang diterima. Kassubag keuangan mengeluarkan LAK.

B. BPKIMI

Badan pengawasan kajian iklim mutu industri (BPKIMI) menerima RKAKL yang diajukan oleh BLU-B4T, BPKIMI mengeluarkan DIPA yang akan diserahkan kepada Kasubbag Keuangan BLU-B4T.

C. KPPN

KPPN meneriman SPM-UP dari Kassubag Keuangan BLU-B4T, kemudian KPPN akan membuat dan mengeluarkan SP2D. KPPN menerima bukti transfer atas pengiriman nominal saldo tersebut.

D. Bagian Pendaftaran

Menerima form pp yang telah diisi datanya oleh *customer*, kemudian menerima bukti order, uang dan slip transfer atas pembayaran pelayanan jasa yang dibayarkan oleh *custoner*.

E. Customer

1. Menerima Form PP dan Bukti Order dari Bagian Pendaftaran.
2. *Customer* akan menyerahkan Form PP yang telah diisikan, kemudian menerima Bukti Order dan membayarkan sejumlah uang atau menggunkan *transfer via bank* dalam pembayaran pelayanan jasa yang dipesan.

F. Bendahara

1. Bendahara menerima Kuitansi, Bukti Order, Uang dan juga slip transfer dari bagian pendaftaran. Bendahara menerima Rek.Koran dari pihak bank.

Bendahara menerima SP2D dan nominal saldo dari KPPN atas subsidi dana APBN/RM. Di dalam kegiatan transaksi pengeluaran bendahara menerima kuitansi, faktur & SPK dari rekanan.

2. Pada transaksi penerimaan jasa bendahara mengeluakan kuitansi dan bukti order yang telah diotorisasi dan diserahkkan kepada *customer*. Pada kegiatan transaksi penerimaan jasa bendahara membuat rekapitulasi yang berkenaan dengan penerimaan jasa pelayanan teknis perbidang (PJPT) dan membuat laporan realisasi penerimaan dan penyetoran. Di dalam kegiatan transaksi penerimaan bendahara membuat slip transfer ketika menyetorkan uang kepada pihak bank. Pada transaksi pengeluaran bendahara menerima kuitansi, faktur, SPK dari pihak rekanan sebagai tagihan pembayaran, mengeluarkan slip transfer untuk pembayaran pemeberilan peralatan dan perlengkapan, menyerahkan daftar gaji dan kartu tagihan telepon, listrik dan air kepada pihak bank untuk kegiatan transaksi pengeluaran.

G. Pihak Bank

1. Pihak Bank menerima SP2D dari KPPN untuk mencairkan dana. Pihak Bank menerima slip setor uang, uang, no rekeing sebagai dokumen memproses saldo.
2. Pihak bank menerima Daftra Gaji Pegawai dan Kartu Tagihan Telepon, Air & Listrik dari bendahara pengeluaran.

H. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

Pejabat pembuat komitmen mengeluarkan SPPPBJ dan SPK yang sudah diotorisasi yang akan diserahkan kepada panitia pengadaan.

I. Panitia Pengadaan

Panitia pengadaan menerima SPPBJ dan SPK dari PKK, kemudian panitia pengadaan akan merealisasikan dan kemudian membuat SPPPH (surat permintaan penawaran harga) kepada pihak rekanan.

J. Pihak Rekanan

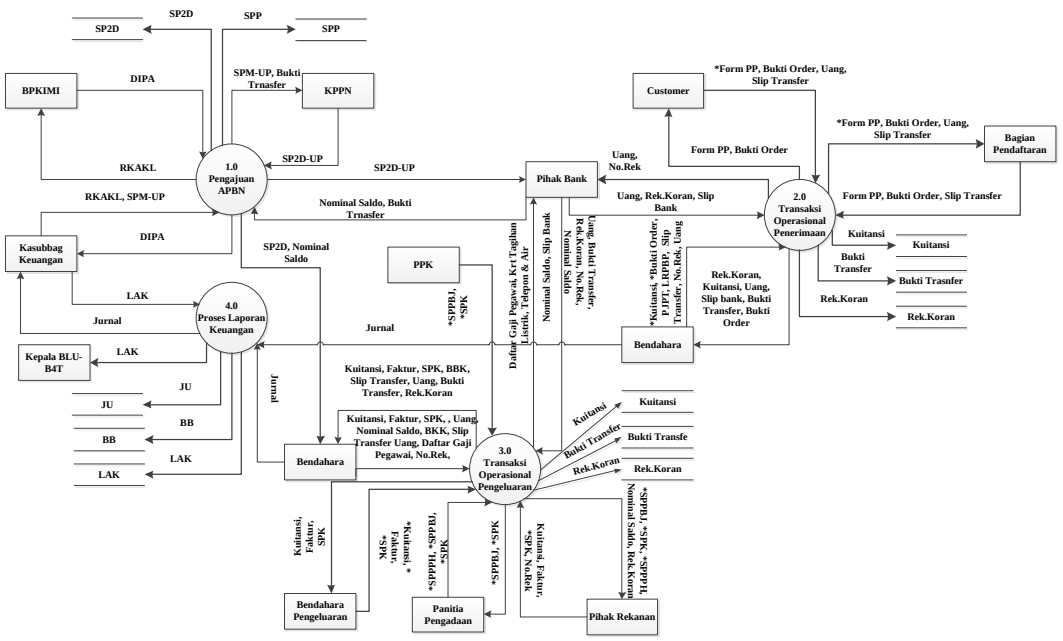
Rekanan akan menerima SPPBJ, SPPPH dan SPK atas permintaan pesanan barang BLU-B4T yang kemudian akan diproses dan pihak rekanan akan membuat kuitansi, faktur, dan menyerahkan kembali SPK.

K. Petugas Penguji/Verifikasi menerima kuitansi, faktur & SPK untuk diverifikasi kesesuaian dengan anggaran, kemudian diotorisasi dan serahkan kembali kepada bendahar pengeluaran.

L. Kepala BLU-B4T menerima LAK dari Kasubbag Keuangan.

4.2.1.2 *Data Flow Diagram* Level 0 yang Diusulkan

Diagram level 0 terdiri dari sembilan entitas dan tiga proses yang menerangkan secara keseluruhan kegiatan pelaporan keuangan arus kas BLU-B4T. Berikut gambar *data flow diagram* level 0 yang diusulkan:



Gambar 4.4 Diagram Level 0 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar *data flow diagram* tersebut adalah sebagai berikut:

A. Proses 1.0 Pengajuan APBN, adalah Kassubag Keuangan membuat RKAKL berdasarkan RBA, kemudian RKAKL tersebut diserahkan kepada BPKIMI.

BPKIMI mengeluarkan DIPA sesuai pagu yang telah ditetapkan oleh BPKIMI. Kasubbag keuangan menerima DIPA, selanjutnya membuat SPM-UP yang akan diberikan kepada KPPN. KPPN menerima SPM-UP kemudian mengeluarkan SP2D sebagai surat untuk mencairkan subsidi dana APBN yang akan diterima oleh bendahara pengeluaran.

B. Proses 2.0 transaksi operasional penerimaan, adalah *cutomer* akan mengisi form pp yang diterima dari bagian pendaftaran. Bagian pendaftaran akan memproses form pp yang telah diisi oleh *customer* kemudian bagian pendaftaran akan membuat bukti order yang kemudian proses selanjutnya bagian pendaftaran akan membuatkan kuitansi yang akan diserahkan kepada *customer*. Setelah menerima kuitansi, *customer* akan melakukan kegiatan pembayaran atas pelayanan jasa tersebut. *Customer* akan menyerahkan uang dan kuitansi kepada bagian pendaftaran. Bendahara penerimaan akan menerima bukti-bukti transaksi berupa kuitansi tersebut beserta uang. Bendahara akan mencetak rekening koran dari pihak bank dan kemudian akan menyetorkan uang dengan bukti transksi berupa slip transfer uang kepada pihak bank.

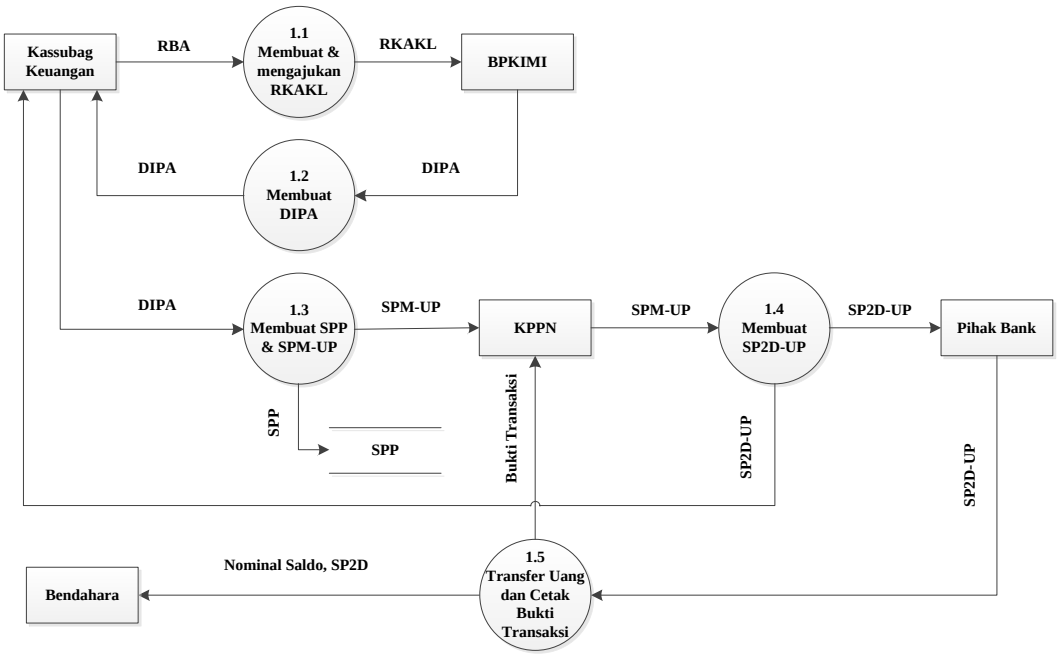
C. Proses 3.0 transaksi operasional pengeluaran, adalah PKK akan menerima SPPBJ atas permintaan barang dan jasa dari setiap bagian, kemudian PPK akan mengajukan SPPBJ dan SPK kepada pihak panitia pengadaan. Panitian pengadaan akan berdiskusi dengan pihak rekanan yang sudah bersedia berkerjasama. Bagian pengadaan akan membuat SPPPH. Apabila harga telah sesuai berdasarkan SPPPH tersebut, kemudian pihak rekanan akan memproses barang pesanan tersebut dan kemudian membuat kuitansi, faktur dan SPK yang

akan diterima oleh bendahara. Bendahara akan melakukan pembayaran kepada rekanan melalui pihak bank. Bendahara akan menyerahkan kuitansi, faktur, SPK kepada panitia penguji untuk di verfikasi. Apabila pembayaran telah terjadi pihak rekanan akan membuat kuitansi, kemudian akan diterima oleh. Bendahara menyerahkan Daftar Gaji setiap bulannya kepada pihak bank agar men-*transfer* uang gaji untuk pegawai BLU-B4T. Bendahara melakukan kegiatan pembayaran tagihan telepon, listrik dan air melalui pihak bank.

D. Proses 4.0 proses pembuatan laporan keuangan, adalah berdasarkan kegiatan operasional yang didanai dari subsidi APBN, kemudian transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran yang telah terjadi setiap bulannya akan di jurnal. Kemudian Kasubbag Keuangan akan membuat laporan keuangan arus kas per-triwulan, semester, dan per-tahun. Laporan arus kas tersebut akan diserahkan kepada Kepala BLU-B4T.

4.2.1.3 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1.0 yang Diusulkan

Data flow diagram level 1 proses 1.0 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 1 proses 1.0 adalah sebagai berikut:



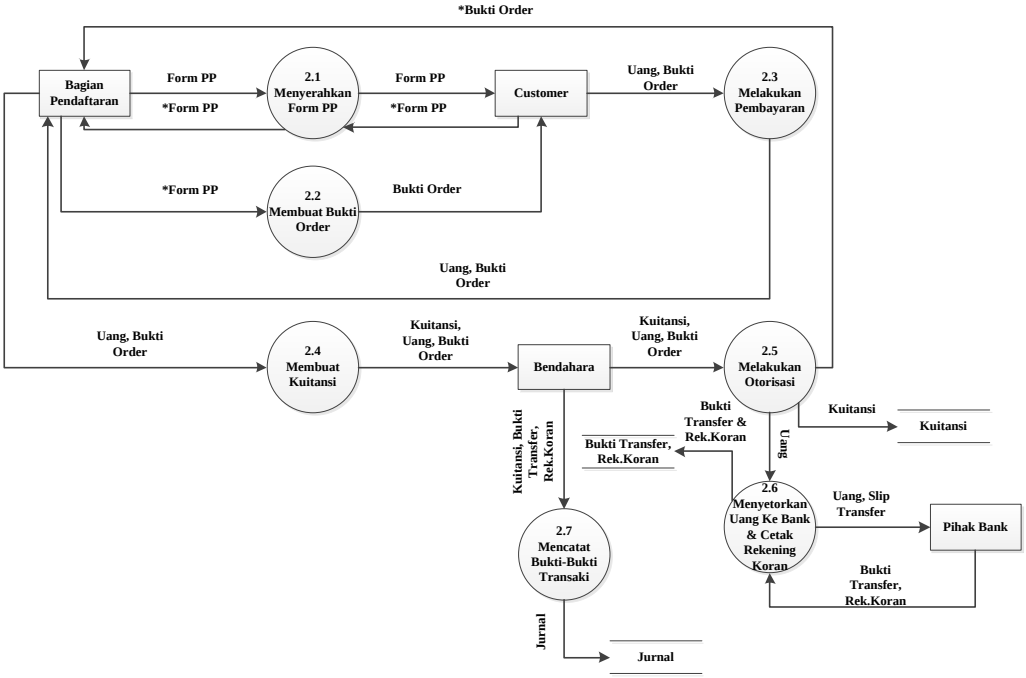
Gambar 4.5 Diagram Level 1 Proses 1.0 yang Diusulkan

Deskripsi gambar tersebut yaitu dimulai dari Kasubag Keuangan menerima RBA, kemudian membuat RKAKL yang akan diajukan kepada pihak BPKIMI. BPKIMI akan mengeluarkan DIPA sesuai pagu yang telah ditetapkan. Berdasarkan DIPA yang telah diterima, Kasubbag Keuangan membuat SPP yang kemudian di arsipkan, selanjutnya membuat SPM yang akan diajukan kepada KPPN. Selanjutnya KPPN akan membuat SP2D sabagai surat pencairan dana, SP2D akan diterima oleh bendahara dan pihak bank. Pihak bank akan men-*transferkan* subsidi dana tersebut dan akan diterima oleh bendahara.

4.2.1.4 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2.0 yang Diusulkan

Data flow diagram level 1 proses 2.0 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T

yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 1 proses 2.0 adalah sebagai berikut:



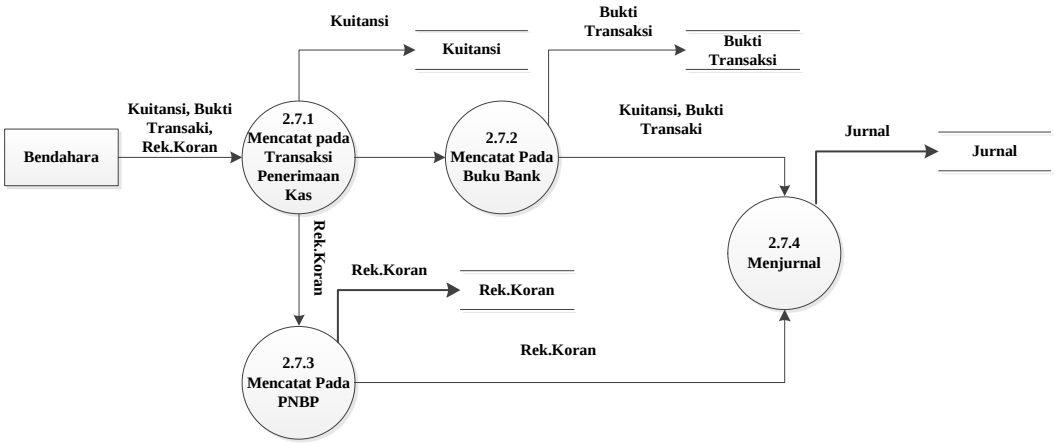
Gambar 4.6 Diagram Level 1 Proses 2.0 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar tersebut yaitu dimulai dari bagian pendaftaran menyerahkan form pp kosong kepada *customer*. Apabila *customer* telah mengisi form pp tersebut akan dikembalikan kepada bagian pendaftaran. Bagian pendaftaran akan membuat bukti order yang kemudian kegiatan selanjutnya yaitu membuat kuitansi yang akan diserahkan kepada *customer*. *Customer* akan melakukan proses pembayaran dengan menyertakan kuitansi beserta uang pembayaran. Bagian pendaftaran akan menyerahkan bukti-bukti transaksi yang masuk beserta uang yang masuk kepada bendahar. Bendahara mencatat setiap bukti transaksi yang masuk. Setelah itu bendahara menyetorkan uang ke pihak

bank, dengan menerima bukti berupa slip setor uang. Bendahara meminta pihak bank untuk mencetak rekening koran.

4.2.1.5 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 2.7 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 2.7 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 1 proses 2.7 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 2 proses 2.7 adalah sebagai berikut:

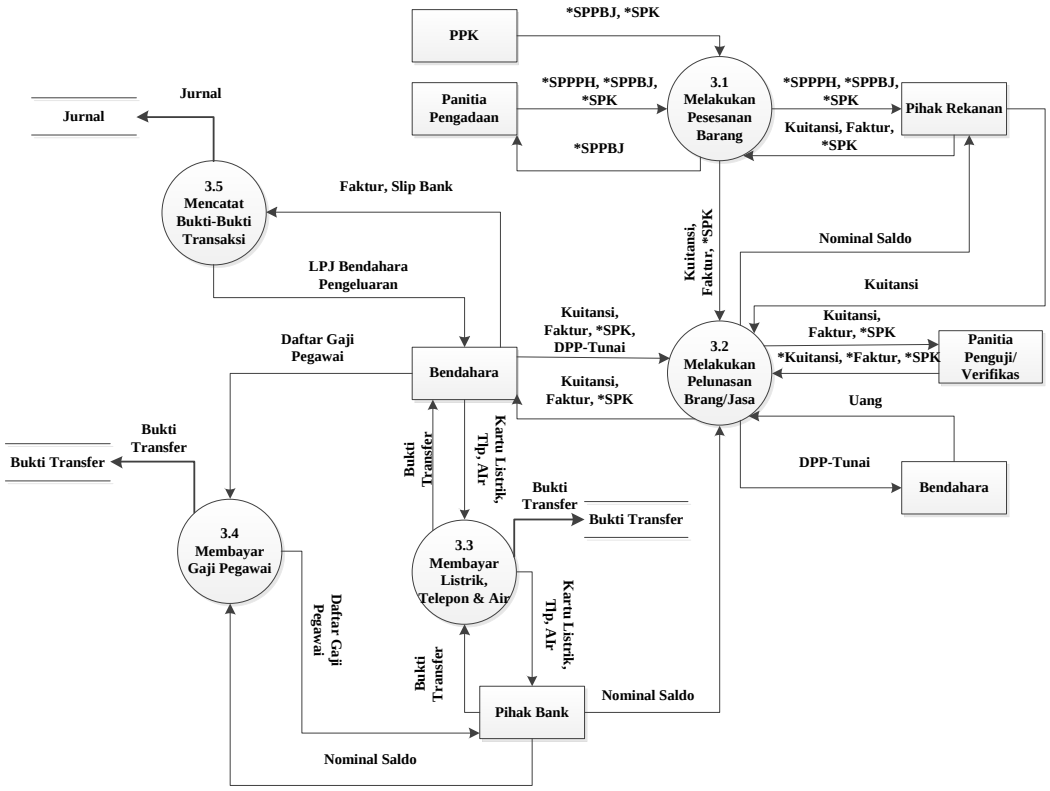


Gambar 4.7 Diagram Level 2 Proses 2.7 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar tersebut dimulai dari bendahara yang menerima bukti-bukti transaksi berupa kuitansi, slip bank, dan rekening koran. Selanjutnya, bendahara mencatat bukti-bukti transaksi tersebut pada form transaski penerimaan jasa. Bendahara menghitung pajak masukan yang terjadi dari setiap transaksi yang diterima, kemudian di catat ke dalam jurnal dan memasukan data tersebut ke dalam form transaksi penerimaan jasa. Kemudian setiap setaip transaksi pengeluaran yang terjadi akan di catat pada jurnal.

4.2.1.6 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 3.0 yang Diusulkan

Data flow diagram level 1 proses 3.0 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 1 proses 3.0 adalah sebagai berikut:



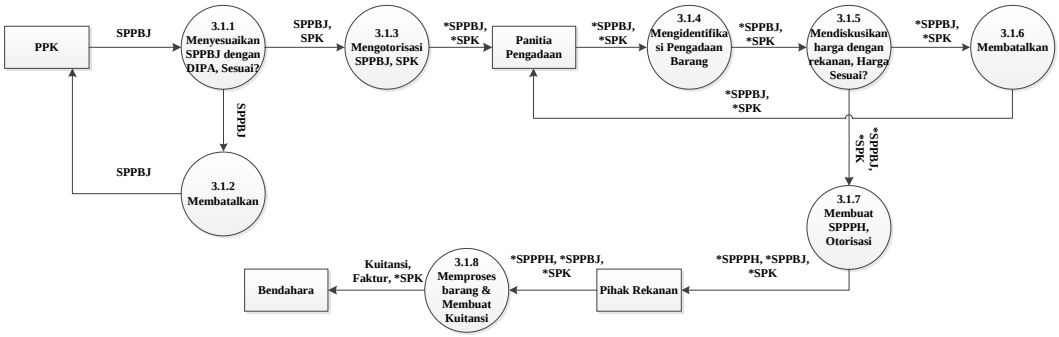
Gambar 4.8 Diagram Level 1 Proses 3.0 yang Diusulkan

Deskripsi gambar tersebut yaitu dimulai dari PPK yang mengajukan SPPBJ dan SPK kepada pihak panitia pengadaan atas permintaan pengadaan barang jasa dari setiap bagian yang ada di BLU-B4T. Panitia pengadaan akan melakukan pemesanan barang kepada rekanan dengan menyertakan SPPBJ, SPPPH dan SPK. Kemudian pihak rekanan akan memproses pemesanan barang tersebut kemudian

rekanan akan membuat kuitansi, faktu, kemudian diterima oleh bendahara. Bendahara melakukan pembayaran atas tagihan telepon, listrik dan air melalui pihak bank. Bendahara mengajukan Daftar Gaji Pegawai kepada pihak bank, kemudian pihak bank akan men-*transfer* uang gaji ke setiap nomor rekening gaji pegawai BLU-B4T. Kemudian setiap setaip transaksi pengeluaran yang terjadi akan di catat pada jurnal.

4.2.1.7 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 3.1 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 3.1 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang berjalan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 2 proses 3.1 yang diusulkan adalah sebagai berikut:



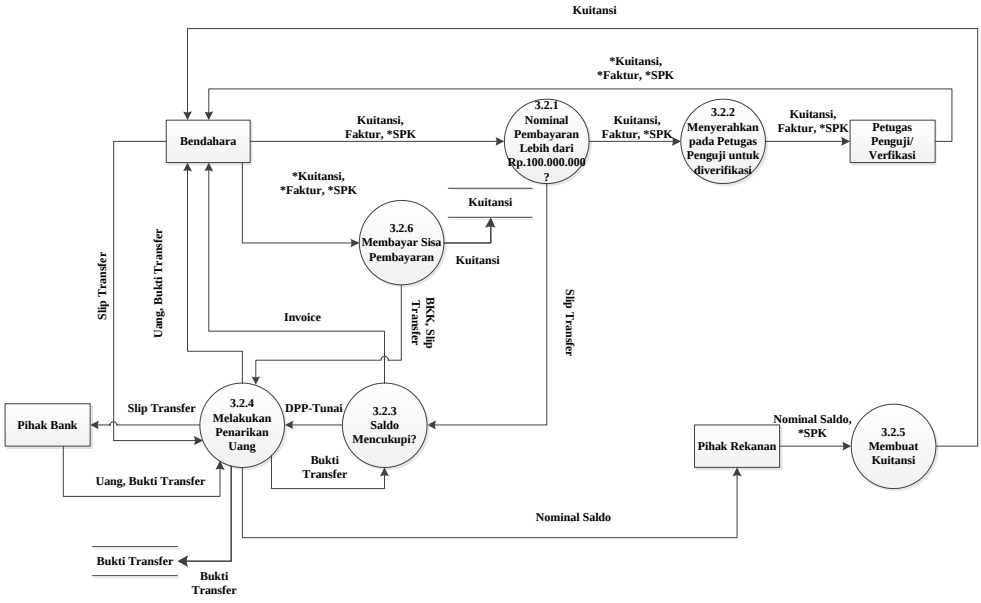
Gambar 4.9 Diagram Level 2 Proses 3.1 yang Diusulkan

Deskripsi gambar tersebut yaitu dimulai dari PPK yang menerima SPPBJ (surat permohonan permintaan barang jasa) dan SPK (surat perintah kerja) dari setiap bagian yang ada di BLU-B4T. PPK akan menyesuaikan dengan DIPA BLU-B4T, apabila telah sesuai maka PPK akan mengajukan SPPBJ (surat permohonan

permintaan barang jasa) dan SPK kepada panitia pengadaan. Berdasarkan SPPBJ tersebut, panitia pengadaan akan mengidentifikasi permintaan pengadaan barang jasa tersebut. Kemudian panita pengadaan akan melakukan diskusi harga dengan pihak rekanan atas pemesanan barang jasa tersebut. Apabila harga telah sepakat, selanjutnya bagian pengadaan akan menyertakan SPPBJ dan SPPPH kepada pihak rekanan. Pihak rekanan akan memproses pemesanan barang tersebut, kemudian akan membuat kuitansi dan faktur yang diterima oleh bendahara.

4.2.1.8 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 3.2 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 3.2 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 1 proses 3.0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 2 proses 3.2 adalah sebagai berikut:

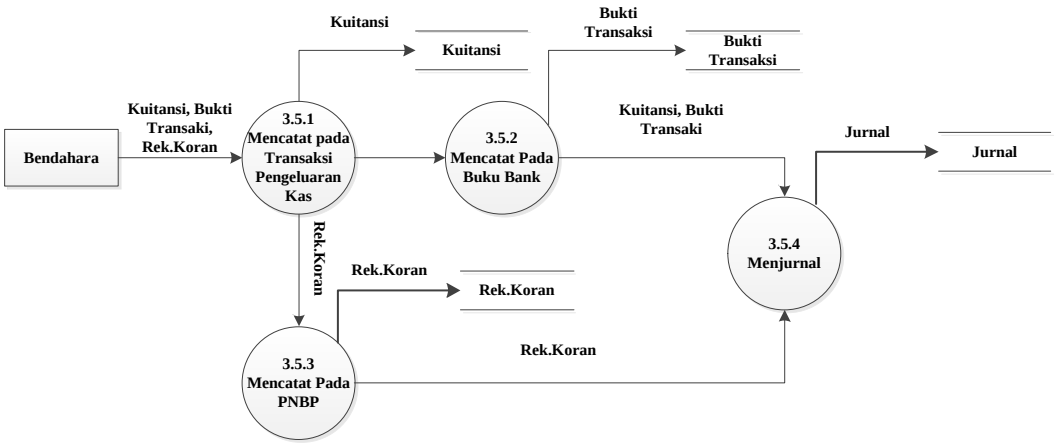


Gambar 4.10 Diagram Level 2 Proses 3.2 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar tersebut yaitu dimulai dari bendahara menerima kuitansi dan faktur, kemudian bendahara mengidentifikasi jumlah nominal yang harus dibayar. Kuitasni dan faktur beserta SPK akan diverifikasi oleh petugas penguji apakah sesuai dengan pagu atau tidak. Apabila jumlah nominal saldo sesuai dengan dana yang ada pada bendahara, maka bendahara men-*transfer* uang tersebut kepada pihak rekanan langsung. Bendahara melakukan proses pembayaran kepada rekanan dengan cara men-*transfer* sejumlah uang dari rekening bendahara pengeluaran ke rekening rekanan. Apabila rekanan telah menerima nominal saldo yang di trasnfer oleh bendahara, kemudian rekanan akan membuat kuitansi atas pembayaran tersebut. Namun, apabila masih terdapat sisa pembayaran sesuai kesepakatan awal, maka rekanan akan menyertakan nominal sisa pembayaran dan bendahara akan melakukan pelunasan tersebut dengan cara yang sama yaitu dengan men-*transfer* uang kepada nomor rekening rekanan. Kemudian bendahara menerima kuitansi yang berisikan tentang pelunasan atas barang atau jasa yang dipesan.

4.2.1.9 *Data Flow Diagram* Level 2 Proses 3.5 yang Diusulkan

Data flow diagram level 2 proses 3.5 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 1 proses 3.0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 2 proses 3.5 adalah sebagai berikut:

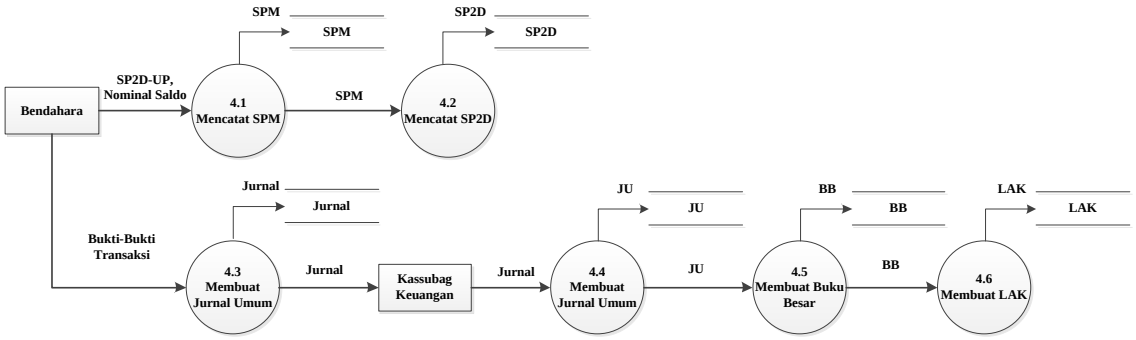


Gambar 4.11 Diagram Level 2 Proses 3.5 yang Diusulkan

Deskripsi gambar tersebut yaitu dimulai dari bendahara yang menerima bukti-bukti transaksi yang terjadi seperti kuitansi dan slip bank. Selanjutnya bendahara mencatat bukti-bukti transaksi tersebut ke dalam form transaksi pengeluaran operasional. Bendahara akan menghitung pajak keluaran dan selanjutnya dicatat ke dalam form transaksi pengeluaran. Bendahara akan mencatat setiap trasaksi yang ke luar pada jurnal.

4.2.1.10 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 4.0 yang Diusulkan

Data flow diagram level 1 proses 4.0 merupakan proses penjabaran dari *data flow diagram* level 0 sistem informasi laporan keuangan arus kas pada BLU-B4T yang diusulkan. Berikut merupakan *data flow diagram* level 1 proses 4.0 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12 Diagram Level 1 Proses 4.0 yang Diusulkan

Deskripsi dari gambar tersebut yaitu dimulai dari Kasubbag Keuangan menerima SP2D-UP. Kasubbag Keuangan menerima jurnal ari bendahara atas catatan transaksi yang telah terjadi kemudian akan di catat pada jurnal umum, kemudian buku besar umum, neraca saldo dan laporan keuangan arus kas. Laporan keuangan arus kas dibuat per-triwulan, per-semester, dan per-tahun. Laporan keuanga arus kas tersebut kemudian diserahkan kepada Kepala BLU-B4T.

4.2.2 Kamus Data yang Diusulkan

Kamus data yang digunakkan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap. Kamud data digunakkan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perencanaan. Berikut ini adalah Kamus Data dari *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kamus Data Usulan RKAKL, DIPA, SPP, & SPM

Nama Arus Data	:	RKAKL (Rencana Kegiatan Anggaran Keluar)
Alias	:	RKAKL
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubbag Keuangan-Proses 1.0 Proses 1.0-BPKIMI
Penjelasan	:	Dokumen yang dibuat untuk pengajuan dana subsidi APBN/RM
Periode	:	Terjadi setiap tahun anggaran baru
Volume	:	Volume rata-rata satu kali setiap satu tahun anggaran yang akan berjalan

Nama Arus Data	:	DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)
Alias	:	DIPA
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	BPKIMI-Proses 1.0 Proses 1.0-Kasubbag Keuangan
Penjelasan	:	Dokumen yang berisikan anggaran untuk mendanai kegiatan operasional BLU-B4T
Periode	:	Terjadi setiap tahun anggaran baru
Volume	:	Volume rata-rata satu kali setiap satu tahun anggaran yang akan berjalan

Nama Arus Data	:	SPP (Surat Perintah Pembayaran)
Alias	:	SPP
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubbag Keuangan-Proses 1.0
Penjelasan	:	Digunakan Setiap melakukan pengajuan dana untuk pembayaran
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Nama Arus Data	:	SPM (Surat Perintah Membayar)
Alias	:	SPM
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubbag Keuangan-Proses 1.0 Proses 1.0-KPPN
Penjelasan	:	Digunakan setelah SPP dibuat
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Tabel 4.4 Kamus Data Usulan SP2D, SPPBJ, SPPPH & SPK

Nama Arus Data	:	SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana)
Alias	:	SP2D
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	KPPN-Proses 1.0 Proses 1.0-Bendahara Pengeluaran
Penjelasan	:	Digunakan setelah SMP dibuat
Periode	:	Pertahun
Volume	:	1

Nama Arus Data	:	SPPBJ (Surat Pengajuan Permintaan Barang Jasa)
Alias	:	SPPBJ
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	PPK-Proses 3.0 Proses 3.0-Panitia Pengadaan Panitia Pengadaan-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Rekanan
Penjelasan	:	Dibuat untuk mengajukkan pengadaan barang dan jasa
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Nama Arus Data	:	SPPPH (Surat Pengajuan Permintaan Penawaran Harga)
Alias	:	SPPPH
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Panita Pengadaan-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Rekanan
Penjelasan	:	Dibuat untuk mengajukkan penawaran harga kepada pihak rekanan
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Nama Arus Data	:	SPK (Surat Perintah Kerja)
Alias	:	SPK
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	PPK-Proses 3.0 Proses 3.0-Panitia Pengadaan Panitia Pengadaan-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Rekanan Proses 3.0-Bendahara Pengeluaran
Penjelasan	:	Dibuat untuk pengadaan diantara nominal Rp 100.000.000 – Rp 50.000.000
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Tabel 4.5 Kamus Data Usulan Daftar Gaji, Slip Setor Uang, Bukti Transfer & Kuitansi

Nama Arus Data	:	Daftar Gaji Pegawai
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bendahara Pengeluaran-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Bank
Penjelasan	:	Dibuat untuk merekap data gaji pegawai
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	1

Nama Arus Data	:	Slip Setor Uang
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bendahara Penerimaan-Proses 2.0 Bendahara Pengeluaran-Proses 3.0
Penjelasan	:	Dibuat untuk merekap melakukan penyetoran uang ke bank
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	30

Nama Arus Data	:	Bukti Transfer
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Proses 2.0-Bendahara Penerimaan Proses 3.0-Bendahara Pengeluaran
Penjelasan	:	Diterima ketika melakukan kegiatan transaksi di bank
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	30

Nama Arus Data	:	Kuitansi
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bagian Pendaftaran-Proses 2.0 Proses 2.0-*Customer* Proses 2.0-Bendahara Penerimaan Pihak Rekanan-Proses 3.0 Proses 3.0-Bendahara Pengeluaran
Penjelasan	:	Dibuat sebagai tanda bukti pembayaran
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	100

Tabel 4.6 Kamus Data Usulan Faktur, Rek.Koran, Kartu Tagihan Tlp, Listrik & Air dan Form PP

Nama Arus Data	:	Faktur
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Pihak Rekan-Proses 3.0 Proses 3.0-Bendahara Pengeluaran
Penjelasan	:	Diterima ketika akan melakukan pelunasan atas barang yang dipesan dari pihak rekanan
Periode	:	Perbulan
Volume	:	3

Nama Arus Data	:	Rek.Koran (Rekening Koran)
Alias	:	Rek.Koran
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Pihak Bank-Proses 2.0 Proses 2.0-Bendahara Penerimaan Pihak Bank-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Bank
Penjelasan	:	Diterima dari pihak bank atas data transaksi yang telah dilakukan via bank
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	30

Nama Arus Data	:	Rekening Telepon, Air & Listrik
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bendahara Pengeluaran-Proses 3.0 Proses 3.0-Pihak Bank
Penjelasan	:	Diterima dari pihak rekanan
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	1

Nama Arus Data	:	Form PP (Formulir Pengajuan Pelayanan)
Alias	:	Form PP
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bagian Pendafgtaran-Proses 2.0 Proses 2.0-*Customer*
Penjelasan	:	Dibuat untuk mecatat jasa yang dipesan *customer*
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	100

Tabel 4.7 Kamus Data Usulan Bukti Order, PJPT, LRPP & JU

Nama Arus Data	:	Bukti Order
Alias	:	-
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bagian Pendaftaran-Proses 2.0 Proses 2.0-*Customer* Proses 2.0-Bendahara Penerimaan
Penjelasan	:	Dibuat untuk merekap jasa yang dipesan *cutomer*
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	100

Nama Arus Data	:	PJPT (Penerimaan Jasa Pelayanan Teknik)
Alias	:	PJPT
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bendahara Penerimaan-Proses 2.0
Penjelasan	:	Dibuat untuk mencatat transaksi atas penerimaan jasa BLU-B4T
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	1

Nama Arus Data	:	LRPP (Laporan Realisasi Penerimaan dan Penyetoran)
Alias	:	LRPP
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Bendahara Penerimaa-Proses 2.0
Penjelasan	:	Dibuat untuk mencatat realisasi penerimaan dari PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)
Periode	:	Terjadi setiap bulan
Volume	:	1

Nama Arus Data	:	JU (Jurnal Umum)
Alias	:	JU
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubagg Keuangan-Proses 4.0 Proses 4.0-Kepala BLU-B4T
Penjelasan	:	Dibuat untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar
Periode	:	Terjadi setiap pertriwulan, semester dan pertahun
Volume	:	3

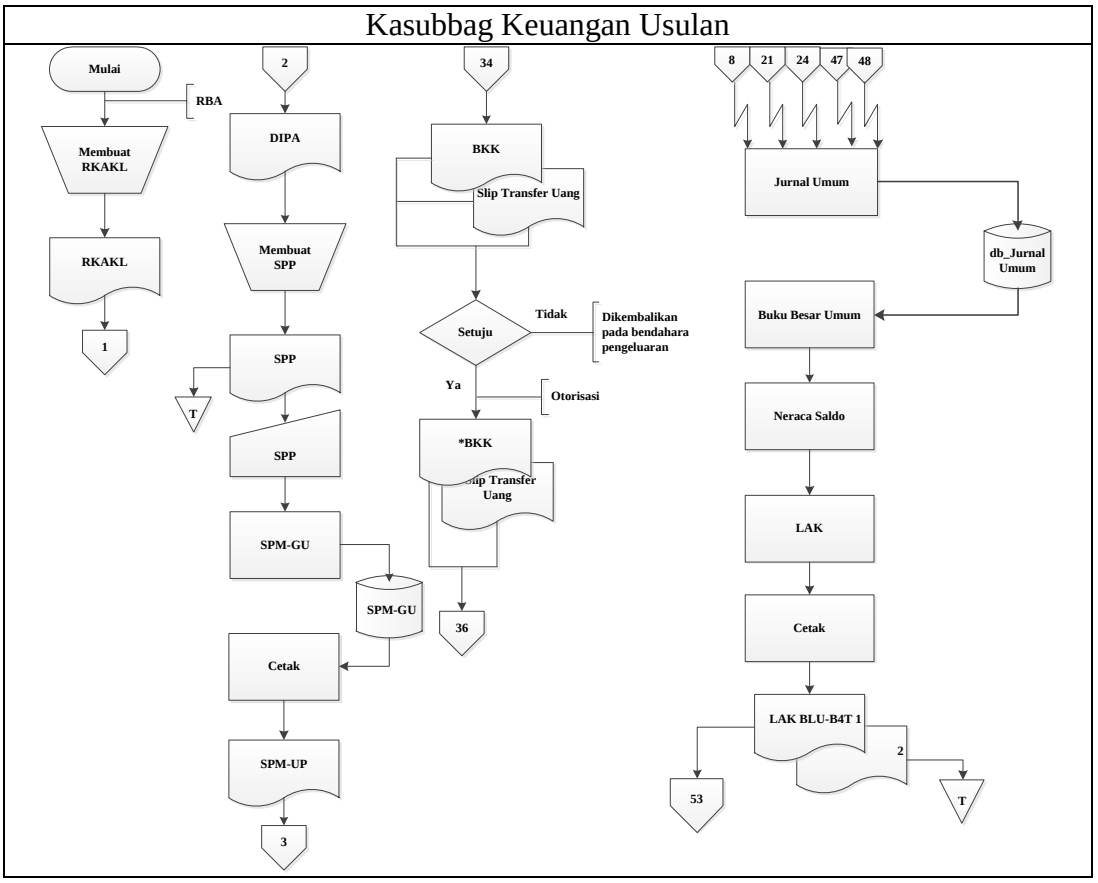
Tabel 4.8 Kamus Data Usulan BB & LAK

Nama Arus Data	:	BB (Buku Besar Umum)
Alias	:	BB
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubagg Keuangan-Proses 4.0 Proses 4.0-Kepala BLU-B4T
Penjelasan	:	Dibuat untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar
Periode	:	Terjadi setiap pertriwulan, semester dan pertahun
Volume	:	3

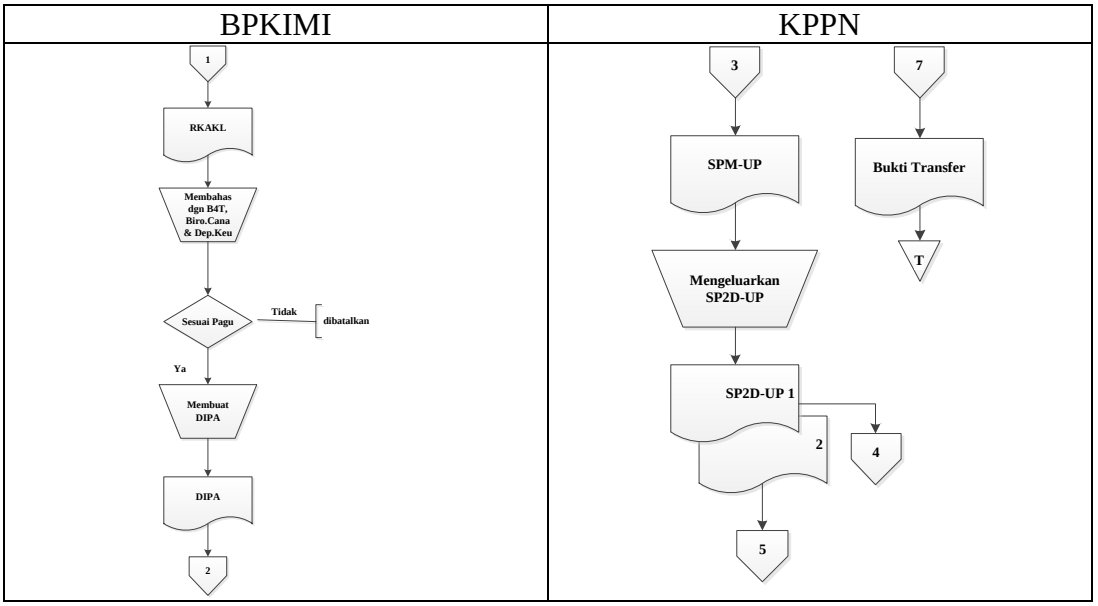
Nama Arus Data	:	LAK (Laporan Arus Kas)
Alias	:	LAK
Bentuk Data	:	Dokumen cetakan komputer
Arus Data	:	Kasubagg Keuangan-Proses 4.0 Proses 4.0-Kepala BLU-B4T
Penjelasan	:	Dibuat untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar
Periode	:	Terjadi setiap pertriwulan, semester dan pertahun
Volume	:	3

4.2.3 Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem yang diusulkan

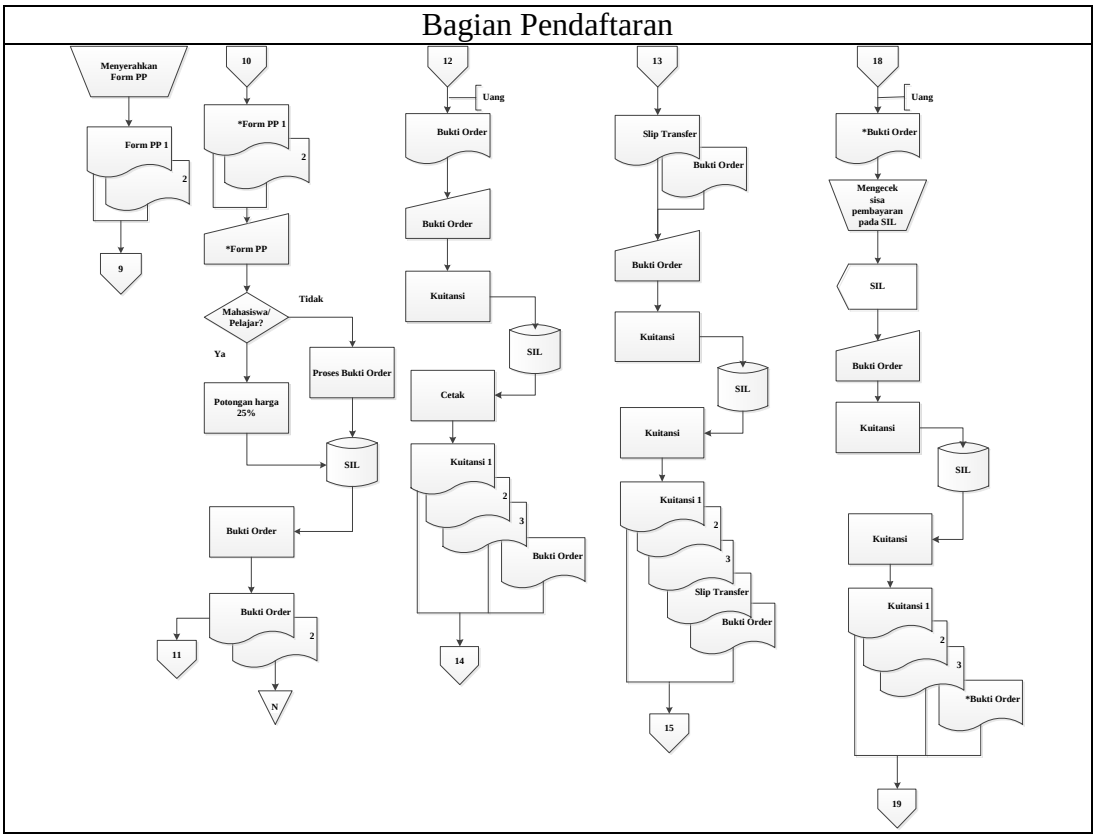
Bagan alir digunakkan untuk menggambarkan arus dokumen pada suatu sistem. Adapun bagan alir dokumen yang diusulkan dalam Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah sebagai berikut:



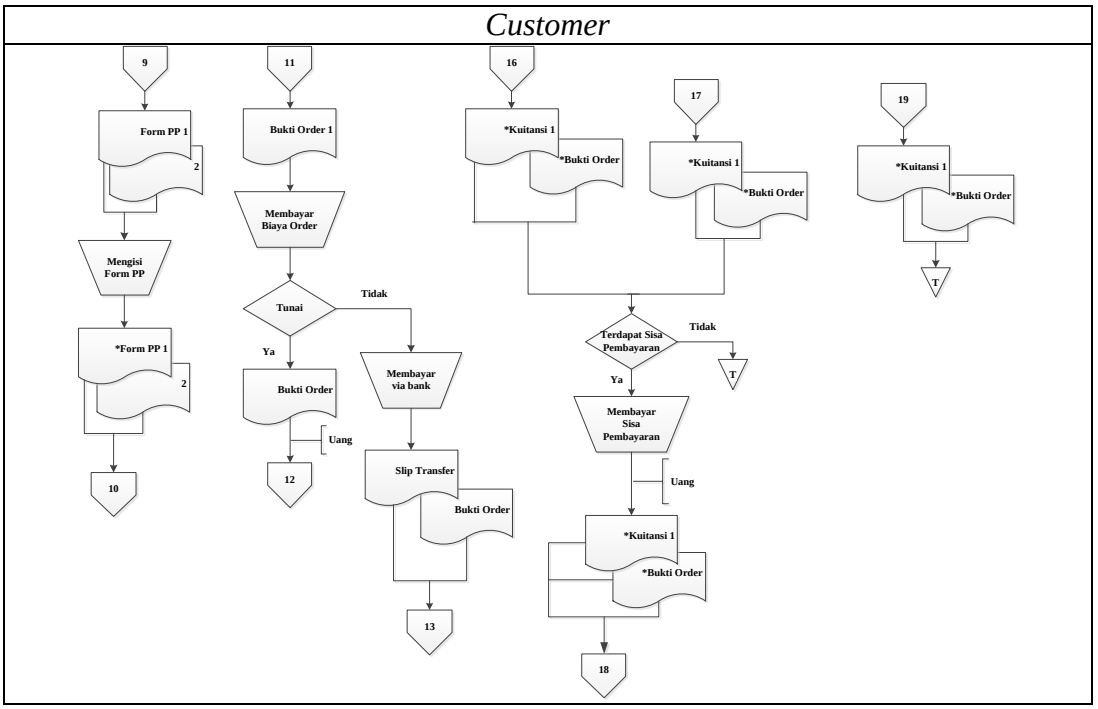
Gambar 4.13 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (1)



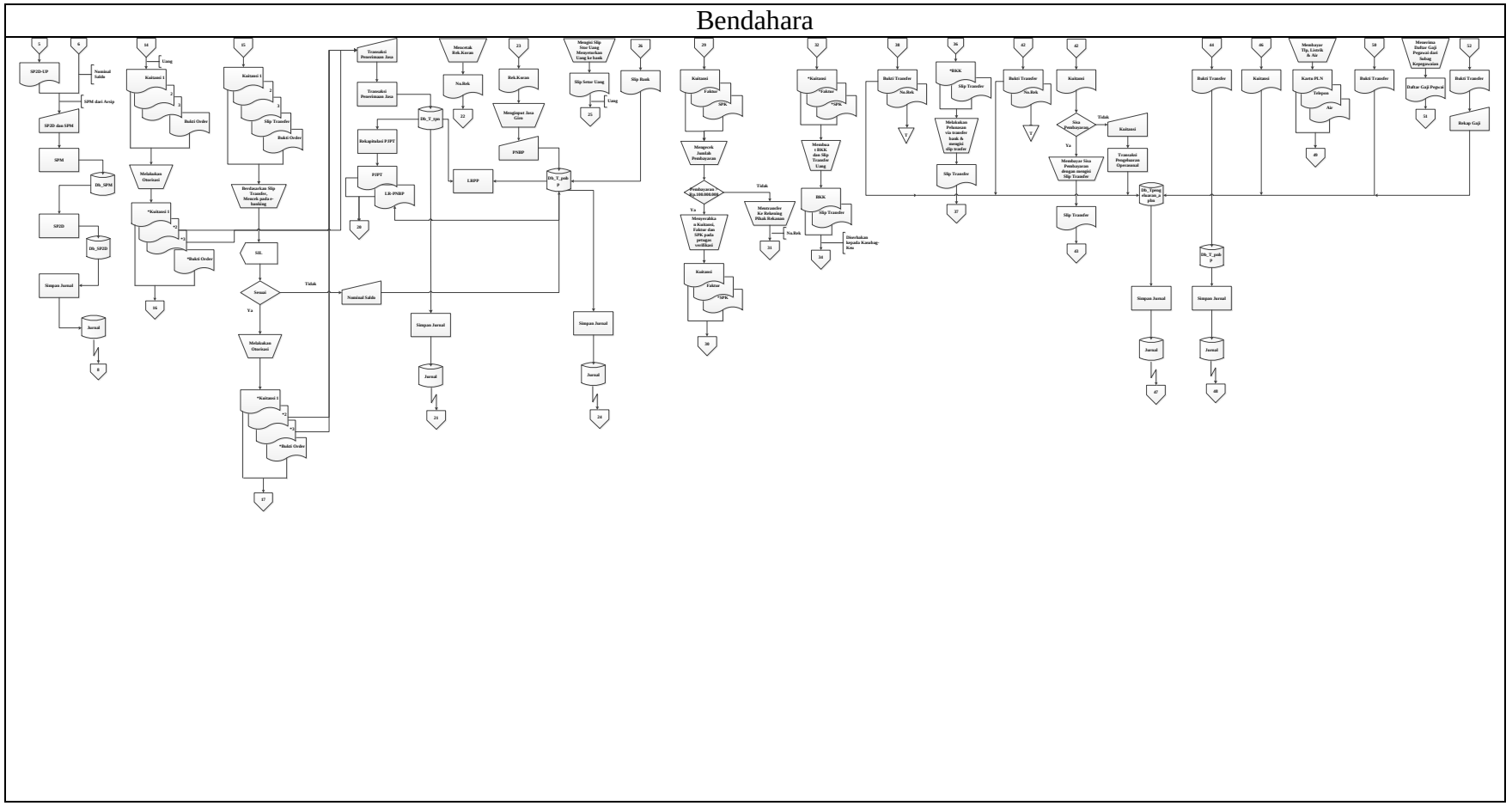
Gambar 4.14 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (2)



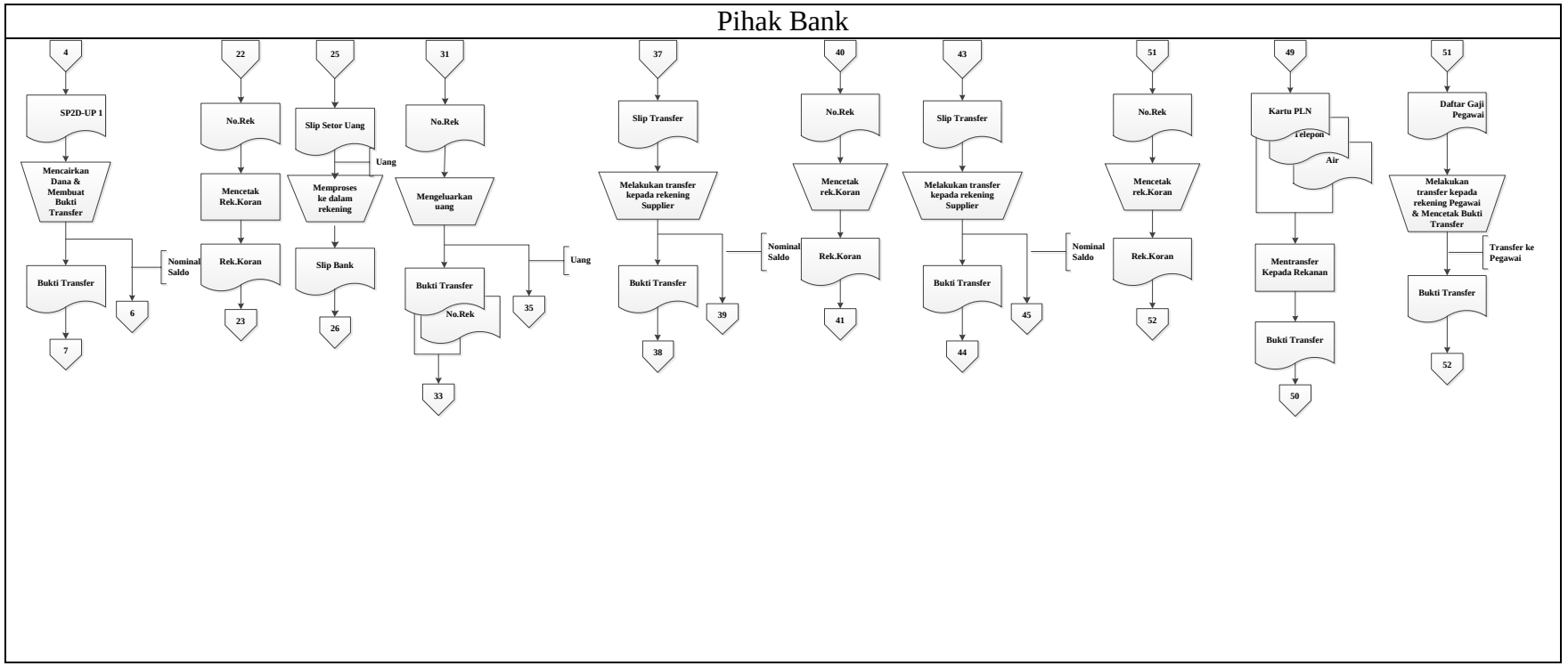
Gambar 4.15 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (3)



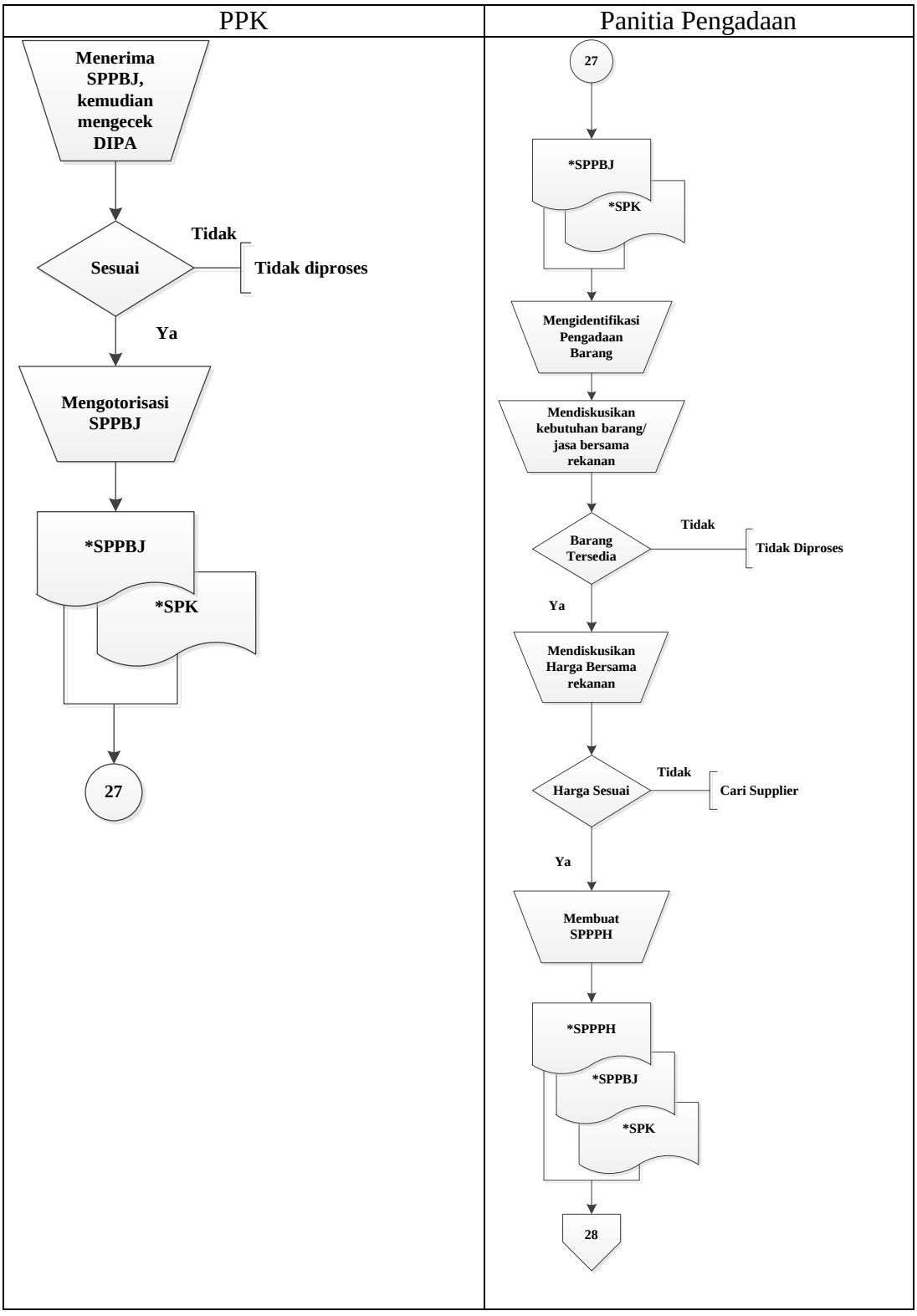
Gambar 4.16 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (4)



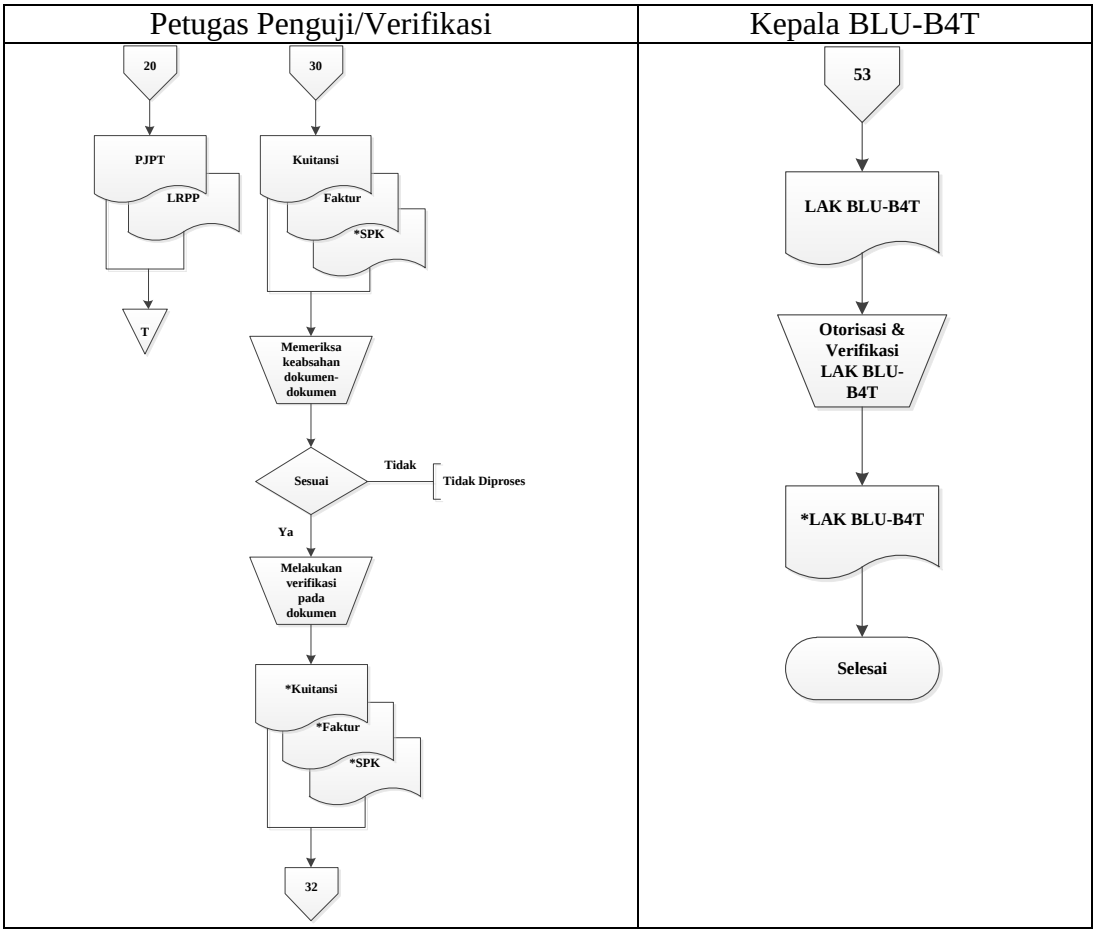
Gambar 4.17 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (5)



Gambar 4.18 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (6)



Gambar 4.19 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (7)



Gambar 4.20 Bagan Alir Dokumen yang diusulkan (8)

Berikut merupakan penjelasan dari bagan alir dokumen yang diusulkan:

A. Kasubbag Keuangan BLU-B4T berdasarkan RBA membuat RKAKL yang kemudian diajukan kepada BPKIMI. Kasubbag keuangan menerima DIPA dari BPKIMI kemudian membuat SPP yang diarsipkan dan SPM-GU dan meng-*input* pada *database* SPM-GU kemudian menyerahkan kepada pihak KPPN yang akan mencairkan dana. Kassubag Keuangan menerima BKK dan slip transfer uang dari bendahara kemudian selanjutnya dilakukan proses otorisas.
B. BPKIMI menerima RKAKL kemudian membahasnya bersama kepala BLU-B4T, Biro Perencanaan, dan departemen Keuangan. Apabila RKAKL sesuai

Pagu (ketetapan anggaran untuk setiap satker dibawah pengawasan BPKIMI), kemudian BPKIMI membuat DIPA yang diserahkan kepada Kasubbag Keuangan BLU-B4T.

C. KPPN menerima SPM-UP dari Kassubag keuangan BLU-B4T, kemudian membuat SP2D-UP dimana berkas yang asli diberikan kepada pihak bank dan rangkap diberikan kepada bendahara pengeluaran BLU-B4T. KPPN akan menerima Bukti Transfer dari pihak bank.

D. Bagian Pendaftaran menyerahkan Form PP kepada *customer*, kemudian akan menerima Form PP yang telah diisi oleh *customer*. Apabila *customer* tersebut merupakan pelajar, maka mendapatkan potongan harga 25%. Selanjutnya bagian pendaftaran meng-*input* ke dalam aplikasi yang bernama Sistem Informasi Laboratorium (SIL) dan kemudian mencetak Bukti Order. Berdasarkan Bukti Order tersebut bagian pendaftaran akan membuat kuitansi yang di proses pada aplikasi Sistem Informasi Laboratorium (SIL). Bagian pendaftaran akan menerima slip transfer dan Bukti Order pembayaran pelayanan jasa dari *customer*, kemudian melakukan pengecekan apabila belum lunas maka kwitansi tersebut akan diserahkan kembali kepada *customer*, apabila telah lunas kwitansi beserta uang tunai diserahkan kepada bendahara penerimaan.

E. Customer menerima Form PP kemudian mengisi Form PP tersebut sesuai pelayanan jasa yang dibutuhkan. *Customer* akan menerima Bukti Order atas rincian pesanan jasa, kemudian akan melakukan proses membayar dengan menggunakan dua cara yakni secara tunai atau via bank. *Customer* menyerahkan Bukti Order kepada bagian pendaftaran. *Customer* akan

menerima kuitansi dan Bukti Order yang telah diotorisasi oleh bendahara penerimaan.

F. Bendahara menerima uang dan kuitansi kemudian di catat dan menghitung pajak dari kuitansi yang diterima dan kemudian dicatat ke dalam form transaksi penerimaan. Apabila terdapat *customer* yang melakukan pembayaran via bank, maka bendahara melakukan pengecekan pada e-banking, namun apabila terdapat sejumlah saldo yang tidak jelas kepemilikannya, saldo tersebut akan dicatat pada form buku bank. Bendahara menyetorkan uang ke bank yang bersangkutan dengan mengisi slip setor uang, apabila telah menyetorkan uang tersebut maka bendahara menerima slip bank. Bendahara mencetak rekening koran dengan membawa rek. Berdasarkan rek.koran tersebut selanjutnya bendahara penerimaan akan mencatat pada form PNBP yang berkenaan dengan jasa giro dan form buku bank. Bendahara melakukan pengambilan uang di bank rekening, namun apabila tidak mencukupi tidak akan diproses. Bendahara menerima SP2D dan sejumlah nominal uang di rekening bendahara yang berasal dari subsidi APBN/RM kemudian dicatat pada form SP2D dan form SPP. Pada transaksi pengeluaran bendahara menerima kuitansi, faktur dan SPK dari pihak rekanan atas pesanan barang jasa yang telah diajukan. Kemudian mengecek jumlah pembayaran yang harus dibayarkan. Apabila jumlah pembayaran lebih dari seratus juta rupiah makan bendahara menyerahkan kuitansi, faktur dan SPK kepada pihak verifikasi untuk diverifikasi, akantetapi apabila jumlah pembayaran dibawah Rp 50.000.000 akan membayarkan secara langsung kepada pihak rekanan. Selanjutnya bendahara melakukan pembayaran kepada rekanan dengan menyertakan slip *transfer* bank.

Bendahara menerima bukti *transfer* atas nominal saldo yang telah dikirim. Bendahara menerima kuitansi atas pembayaran yang telah dilakukan kepada rekanan apabila masih terdapat sisa pembayaran maka bendahara akan melakukan *transfer* sisa pembayaran dengan menyertakan slip *transfer* bank. Bukti-bukti transaksi yang berkenaan dengan penerimaan akan dicatat pada form transaksi penerimaan dan bukti-bukti transaksi yang berkenaan dengan pengeluaran akan dicatat pada form transaski pengeluaran. Kemudian akan dilakukan penjurnalan.

G. Pihak Bank menerima SP2D dari KPPN kemudian akan mentrasfer subdini dana tersebut pada rekening bendahara. Pihak bank akan menerima uang dan slip setor uang kemudian memprosesnya ke dalam rekening tersebut selanjutnya membuat slip bank. Bank akan menerima nomor rekening dan selanjutnya akan mencetak rek.koran bendahara. Bank akan meneriman slip *transfer* kemudian mengeceknya apabila telah sesuai dengan saldo yang dimiliki maka bank akan melakukan transfer kepada rekening yang dituju. Pihak bank akan menerima daftar gaji pegawai kemudian melakukan *transfer* kepada rekening gaji pegawai, kemudian akan membuatkan bukti *transfer*. Bank akan menerima kartu PLN, PDAM dan Telepon, yang kemudian akan melakukan pembayaran tagihan tersebut dan akan membuatkan bukti transfer.

H. Rekanan menerima SPPPH, SPPBJ dan SPK kemudian memproses barang/jasa yang dipesan kemudian membuat kuitansi, faktur, dan menyerahkan bersamaan dengan SPK kepada bendahara. Rekanan menerima nominal saldo yang ditransferkan kemudian akan mengecek melalui rekening koran. Rekanan

membuat faktur berdasarkan data rekening koran mengenai *transfer* pembayaran.

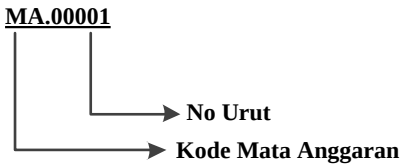
I. PPK menerima SPPBJ kemudian melakukan penyesuaian dengan DIPA, apabila telah sesuai kemudian PPK membuat SPK dan mengotorisasinya. Selanjutnya SPPBJ dan SPK diserahkan kepada panitia pengadaan.
J. Bagian Pengadaan menerima SPPBJ kemudian mengidentifikasi pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan. Selanjutnya mendiskusikan kebutuhan barang/jasa bersama rekanan apabila barang tidak tersedia maka tidak diproses, akantetapi apabila barang tersedia selanjutnya mendiskusikan harga bersama rekanan, apabila harga tidak sesuai maka tidak diproses namun apabila harga sesuai membuat SPPPH. SPPPH bersama SPPBJ diserahkan selanjutnya kepada rekanan.
K. Panitia penguji/verifikasi menerima kuitansi, faktur dan SPK dari bendahara, apabila sesuai maka akan dilakukan otorisasi dan diserahkan kembali kepada bendahara untuk dilakukan proses pembayaran.
L. Kepala BLU-B4T akan menerima laporan keuangan arus kas BLU-B4T.

4.2.4 Perancangan Basis Data

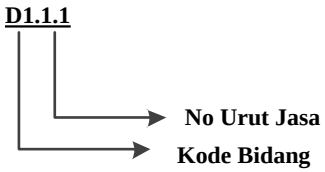
4.2.4.1 Kode Pada Kunci Utama

Adapun perancangan untuk pengkodean yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

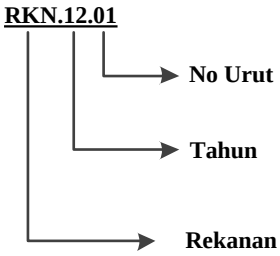
A. Kode Mata Anggaran



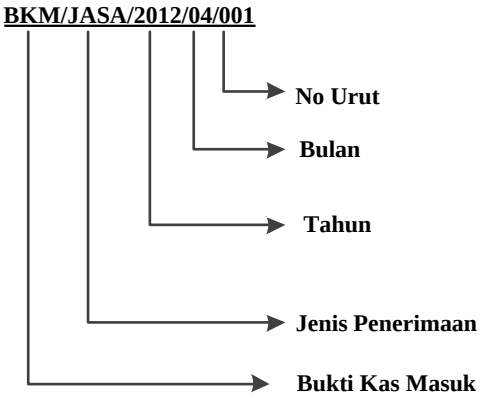
B. Kode Daftar Jasa



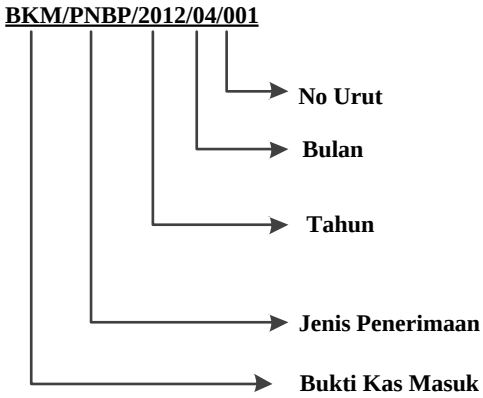
C. Kode Rekanan



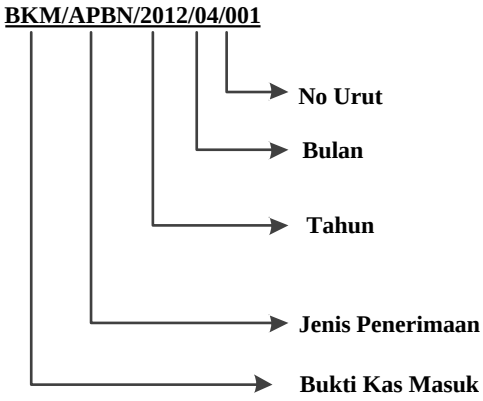
D. Kode Bukti Kas Masuk Jasa



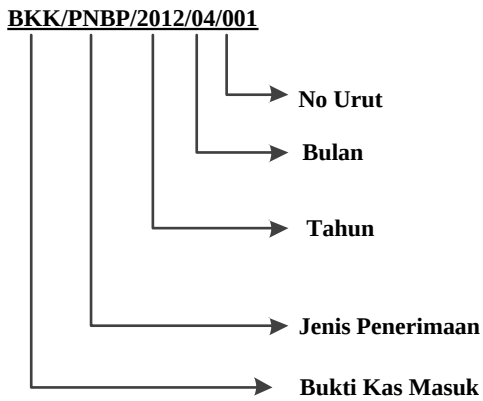
E. Kode Bukti Kas Masuk PNBP



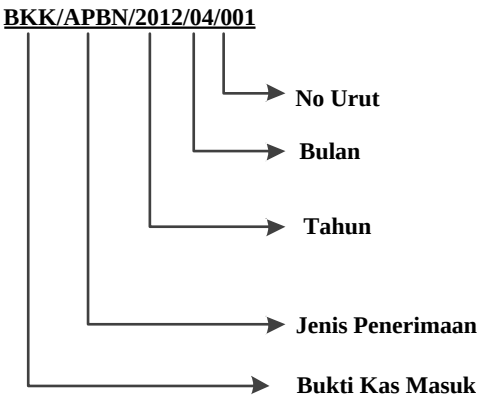
F. Kode Bukti Kas Masuk APBN



G. Kode Bukti Kas Keluaran PNBP



H. Kode Bukti Kas Keluar APBN



I. Kode Bukti Kas Keluar Beli Perlengkapan



4.2.4.2 Normalisasi yang diusulkan

A. Kuitansi Penerimaan Jasa



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK
Jl. Sangkuriang No. 14 Bandung 40135 JAWA BARAT – INDONESIA
Telp. 022-2504088, 2510682, 2504828, 2507626, Fax. 022-2502027
E-mail : b4t@bdg.centrin.net.id

No. 2318/D2.1.1/2011

KWITANSI

Sudah terima dari : PT. ESSAR INDONESIA
Bekasi Fajar Industrial Estate, Industri 3 Area, Kav. B#1 Cibitung, Bekasi 1752,Jawa Barat

Uang sejumlah : === Enam ratus enam puluh ribu rupiah ===

Untuk pembayaran : Biaya uji baja lembaran, pelat dan gulungan canai panas, order No.2236

Terbilang Rp. : 660.000,-

Bandung, 11 Agustus 2011
Bendaharawaan

Intan Amanda J. M.
NIP. 090022303

Gambar 4.21 Dokumen Kuitansi

Tabel 4.9 Kuitansi Penerimaan Jasa *Unnormal*

No.Kuitansi	No.Order	Diterima dari	Jumlah Uang	Pembayaran	Terbilang
2318/D2.1.1/2011	2236	PT.DEF	660000	Biaya Uji Baja Lembaran, Pelat, Gulungan Canai Panas	enam ratus enampuluh ribu rupiah
2319/D2.1.1/2011	2237	PT.GHI	750000	Biaya Uji Kuat Tekan beton	tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
				dan Permebilitas	
2320/D2.1.1/2011	2238	PT.JKL	345000	Pengujian Absorsi	tiga ratus empat puluh lima ribu
				dan Gembur Padat	

Tabel 4.10 Kuitansi Penerimaan Jasa (1-NF)

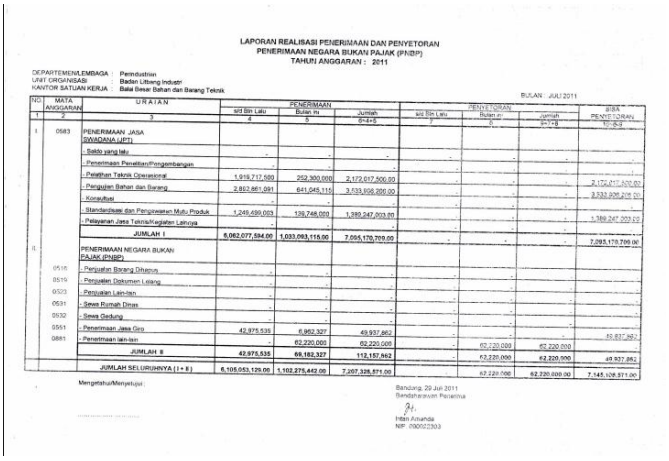
No.Kuitansi	No.Order	Diterima dari	Jumlah Uang	Pembayaran	Terbilang
2318/D2.1.1/2011	2236	PT.DEF	660000	Biaya Uji Baja Lembaran, Pelat, Gulung Canai Panas	enam ratus enampuluh ribu rupiah
2319/D2.1.1/2011	2237	PT.GHI	750000	Biaya Uji Kuat Tekan Beton	tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
2319/D2.1.1/2011	2237	PT.GHI	750000	Dan Permeabilitas	tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
2320/D2.1.1/2011	2238	PT JKL	345000	Pengujian Absorsi	tiga ratus empat puluh lima ribu
2320/D2.1.1/2011	2238	PT JKL	345000	dan Gembur Padat	tiga ratus empat puluh lima ribu

Tabel 4.11 Kuitansi Penerimaan Jasa (2-NF)

No.Kuitansi	Diterima dar	Jumlah Uang	Pembayaran	Terbilang
2318/D2.1.1/2011	PT.DEF	660000	Biaya Uji Baja Lembaran, Pelat, Gulung Canai Panas	enam ratus enampuluh ribu rupiah
2319/D2.1.1/2011	PT.GHI	750000	Biaya Uji Kuat Tekan Beton	tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
2319/D2.1.1/2011	PT.GHI	750000	Dan Permeabilitas	tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
2320/D2.1.1/2011	PT JKL	345000	Pengujian Absorsi	tiga ratus empat puluh lima ribu
2320/D2.1.1/2011	PT JKL	345000	dan Gembur Padat	tiga ratus empat puluh lima ribu

No.Order	Diterima dar	Jumlah Uang	Pembayaran
2236	PT.DEF	660000	Biaya Uji Baja Lembaran, Pelat, Gulung Canai Panas
2237	PT.GHI	750000	Biaya Uji Kuat Tekan Beton
2237	PT.GHI	750000	Dan Permeabilitas
2238	PT JKL	345000	Pengujian Absorsi
2238	PT JKL	345000	dan Gembur Padat

B. Laporan Realisasi Penerimaan dan Penyetoran



LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENYETORAN
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
TAHUN ANGGARAN : 2011

DEPARTEMEN/LEMBAGA : Perindustrian
UNIT ORGANISASI : Badan Litbang Industri
KANTOR SATUAN KERJA : Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

BULAN : JULI 2011

NO	MATA ANGGARAN	URAIAN	PENERIMAAN s/d Bln Lalu	PENERIMAAN Bulan ini	PENERIMAAN Jumlah	PENYETORAN s/d Bln Lalu	PENYETORAN Bulan ini	PENYETORAN Jumlah	SISA PENYETORAN
1	2	3	4	5	6=4+5	7	8	9=7+8	10=6-9
I	0583	PENERIMAAN JASA							
		PSWADANA (UPT)							
		- Saldo yang lalu	-		-	-		-	-
		- Penerimaan Penelitian/Pengembangan	-		-	-		-	-
		- Pelatihan Teknis Operasional	1,919,717,589	252,300,000	2,172,017,500.00	-		-	2,172,017,500.00
		- Pengujian Bahan dan Barang	2,852,861,091	641,045,115	3,533,906,206.00	-		-	3,533,906,206.00
		- Konsultasi	-	-	-	-		-	-
		- Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk	1,249,499,003	139,748,000	1,389,247,003.00	-		-	1,389,247,003.00
		- Pelayanan Jasa Teknis/Kegiatan Lainnya	-	-	-	-		-	-
		JUMLAH I	6,062,077,594.00	1,033,093,115.00	7,095,170,709.00	-	-	-	7,095,170,709.00
II		PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)							
	0516	- Penjualan Barang Dinas/a	-	-	-	-		-	-
	0519	- Penjualan Dokumen Lelang	-	-	-	-		-	-
	0523	- Penjualan Lain-lain	-	-	-	-		-	-
	0531	- Sewa Rumah Dinas	-	-	-	-		-	-
	0532	- Sewa Gedung	-	-	-	-		-	-
	0551	- Penerimaan Jasa Giro	42,975,535	6,952,327	49,937,862	-		-	49,937,862
	0861	- Penerimaan lain-lain	-	62,220,000	62,220,000	-	62,220,000	62,220,000	-
		JUMLAH II	42,975,535	69,182,327	112,157,862	-	62,220,000	62,220,000	49,937,862
		JUMLAH SELURUHNYA (I + II)	6,105,053,129.00	1,102,275,442.00	7,207,328,571.00	-	62,220,000	62,220,000.00	7,145,107,571.00

Mengetahui/Menyetujui :

Bandung, 29 Juli 2011
Bendaharawan Penerima

Intan Amanda
NIP. 080022303

Gambar 4.22 LRPP

Tabel 4.12 LRPP *Unnormal*

Tahun Anggaran	Bulan	Departemen	Unit Organisasi	Satker	No	Mata Anggaran	Uraian	Penerimaan Bul	Penerimaan Bul	Jumlah Penerim	Penyetoran Bul	Penyetoran Bul	Jumlah Penyeto	Sisa Penyetoran
2011	Juni	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	1	583	Penerimaan Jasa	6000	1000	7000	0	0	0	7000
						532	Jasa Giro	4000	7000	1100	0	0	0	1100
						881	Penerimaan Lain-lain	1000	2000	3000	0	400	600	2000
2011	Juli	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	2	583	Penerimaan Jasa	1000	2000	3000	0	0	0	3000
						532	Jasa Giro	3000	2000	5000	0	0	0	5000
						881	Penerimaan Lain-lain	2000	1000	3000	0	100	900	2000

Tabel 4.13 LRPP (1-NF)

Tahun Anggaran	Bulan	Departemen	Unit Organisasi	Satker	No	Mata Anggaran	Uraian	Penerimaan Bul	Penerimaan Bul	Jumlah Penerim	Penyetoran Bul	Penyetoran Bul	Jumlah Penyeto	Sisa Penyetoran
2011	Juni	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	1	583	Penerimaan Jasa	6000	1000	7000	0	0	0	7000
2011	Juni	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	1	532	Jasa Giro	4000	7000	1100	0	0	0	1100
2011	Juni	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	1	881	Penerimaan Lain-lain	1000	2000	3000	0	400	600	2000
2011	Juli	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	2	583	Penerimaan Jasa	1000	2000	3000	0	0	0	3000
2011	Juli	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	2	532	Jasa Giro	3000	2000	5000	0	0	0	5000
2011	Juli	Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T	2	881	Penerimaan Lain-lain	2000	1000	3000	0	100	900	2000

Tabel 4. 14 LRPP (2-NF)

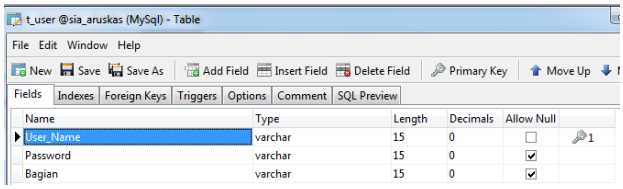
Departemen	Unit Organisasi	Satker
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T
Perindustrian	Badan Litbang Industri	B4T

Tahun Anggaran	Mata Anggaran	Uraian
2011	583	Penerimaan Jasa
2011	532	Jasa Giro
2011	881	Penerimaan Lain-lain
2011	583	Penerimaan Jasa
2011	532	Jasa Giro
2011	881	Penerimaan Lain-lain

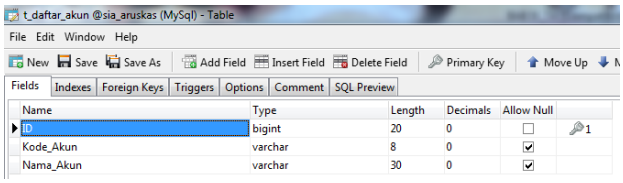
Tahun Anggaran	Bulan	Penerimaan Bulan Lal	Penerimaan Bulan ini	Jumlah Penerim	Penyetoran Bul	Penyetoran Bul	Jumlah Penyetoran	Sisa Penyetoran
2011	Juni	6000	1000	7000	0	0	0	7000
2011	Juni	4000	7000	1100	0	0	0	1100
2011	Jini	1000	2000	3000	0	400	600	2000
2011	Juli	1000	2000	3000	0	0	0	3000
2011	Juli	3000	2000	5000	0	0	0	5000
2011	Juli	2000	1000	3000	0	100	900	2000

4.2.4.3 Perancangan Struktur Tabel

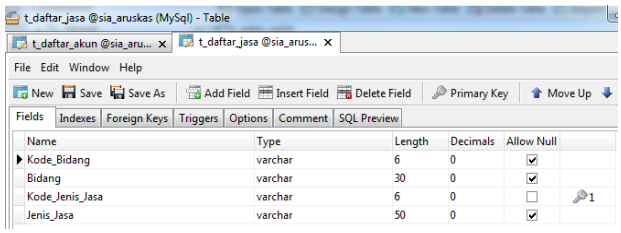
Perancangan suatu program sangat erat kaitannya dengan perancangan struktur tabel sebelum ketahap selanjutnya membuat suatu program. Berikut merupakan struktur tabel dari Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah sebagai berikut:



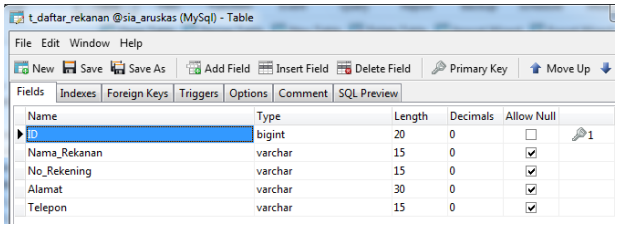
Gambar 4.23 Struktur Tabel Data *Administrator*



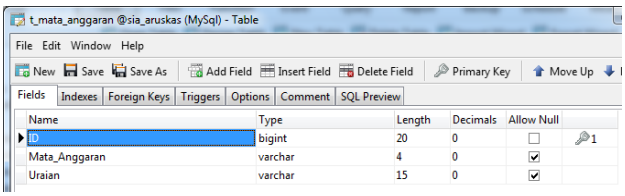
Gambar 4.24 Struktur Tabel Daftar Akun



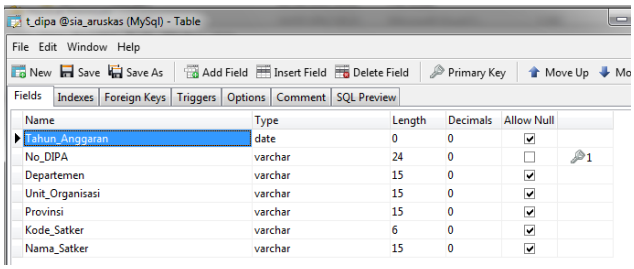
Gambar 4. 25 Struktur Tabel Daftar Jasa



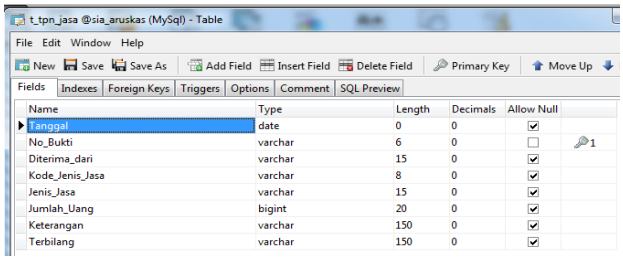
Gambar 4.26 Struktur Tabel Daftar Rekanan



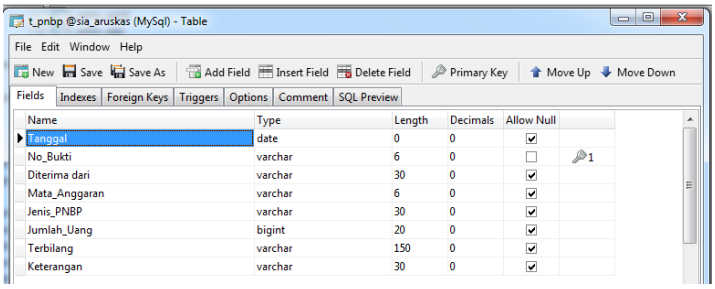
Gambar 4.27 Struktur Tabel Transaksi Mata Anggaran



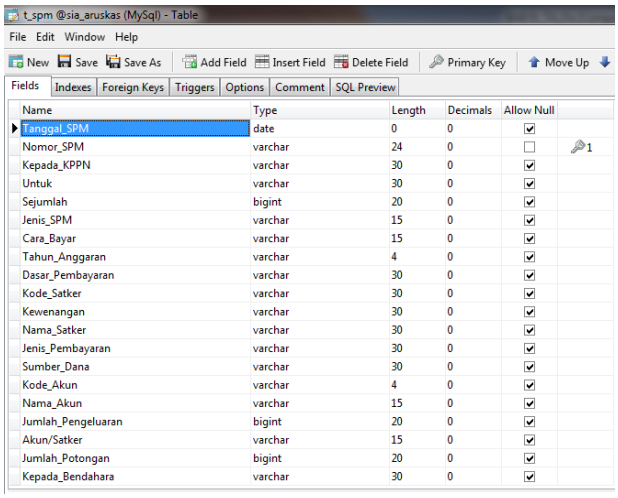
Gambar 4.28 Struktur Tabel Data DIPA



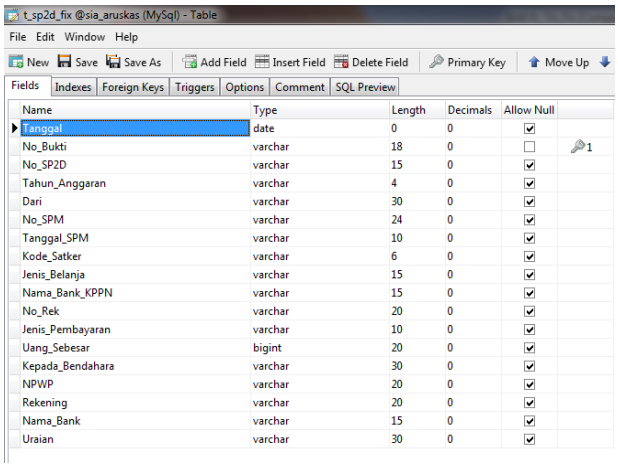
Gambar 4.29 Struktur Tabel Transaksi Penerimaan Jasa



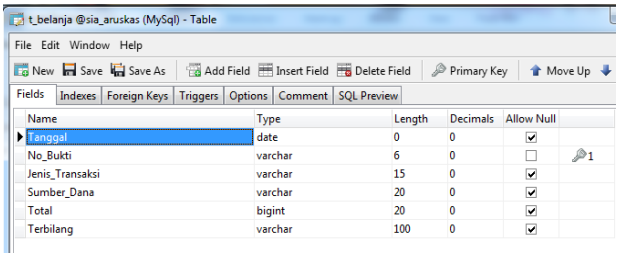
Gambar 4.30 Struktur Tabel Transaksi Penerimaan PNBP



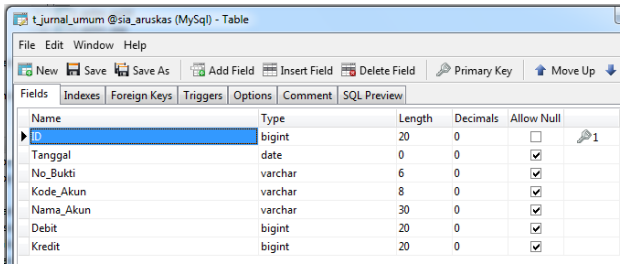
Gambar 4.31 Struktur Tabel SPM



Gambar 4.32 Struktur Tabel SP2D



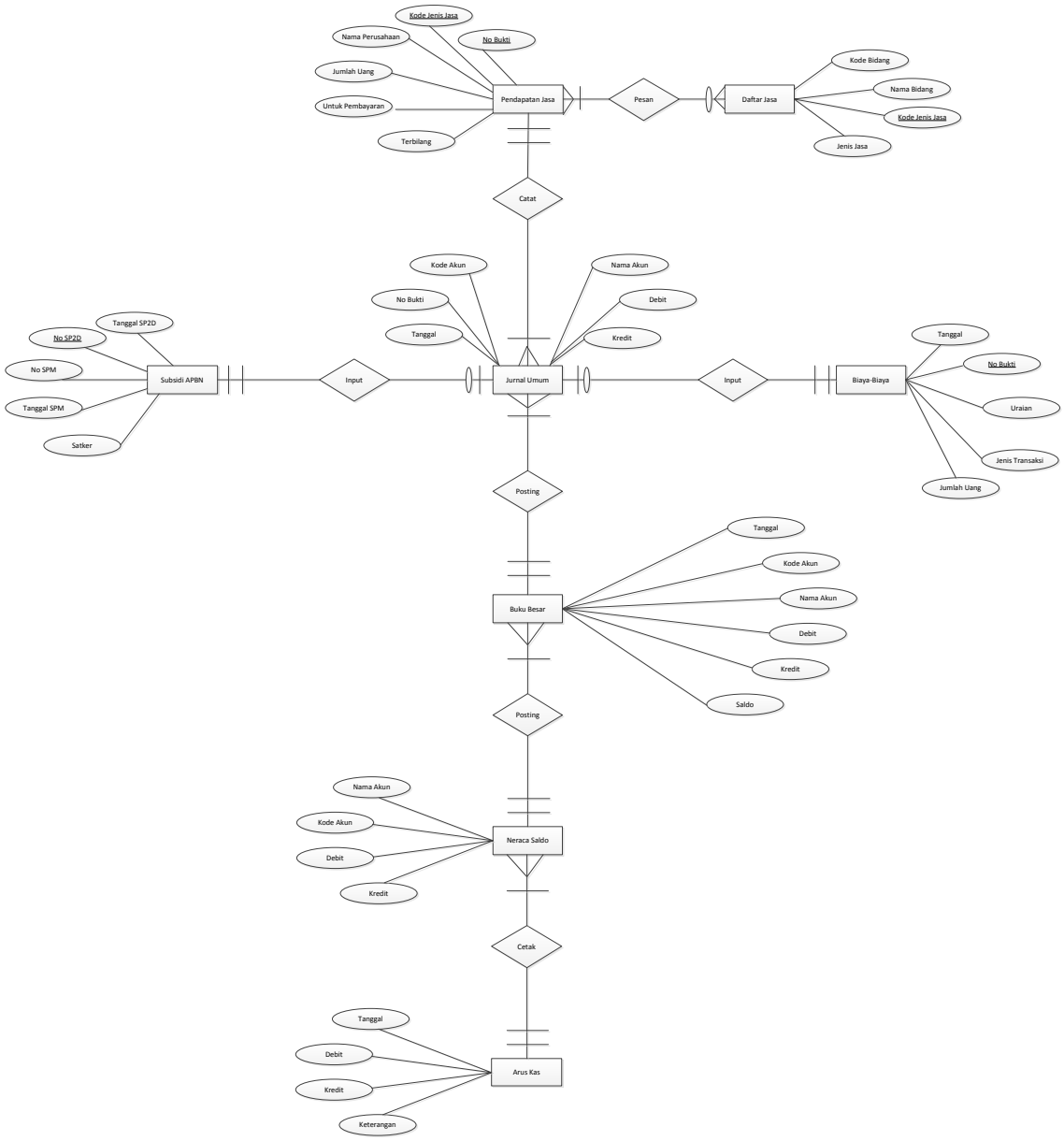
Gambar 4.33 Struktur Tabel Transaksi Pengeluran PNBP



Gambar 4.34 Struktur Tabel Jurnal Umum

4.2.4.4 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*) diusulkan

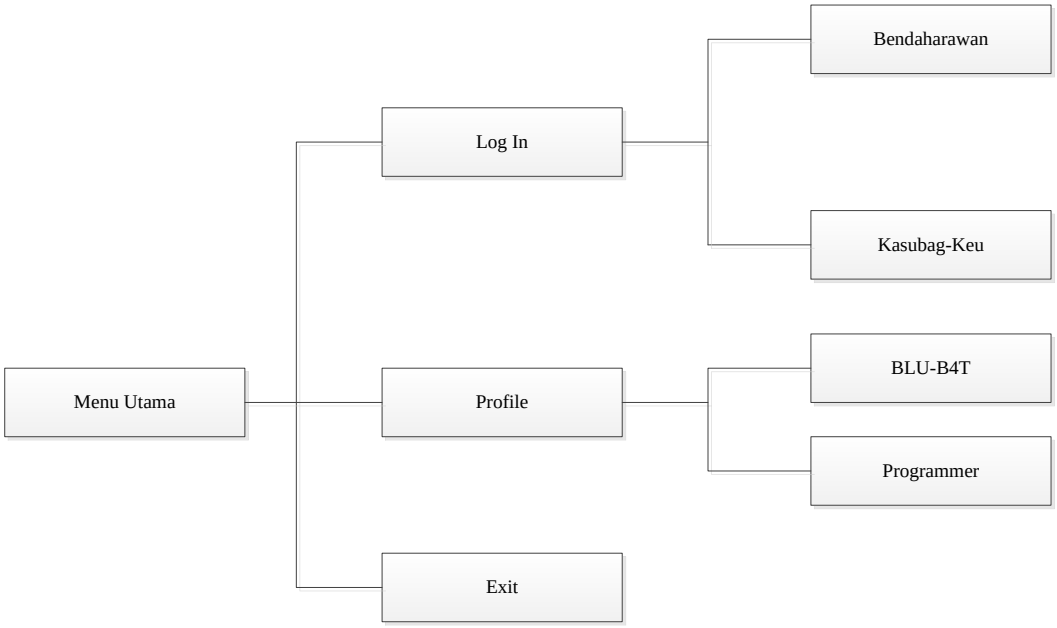
Entity Relationship Diagram yang diusulkan pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.35 *Entity Relationship Diagram* yang Diusulkan

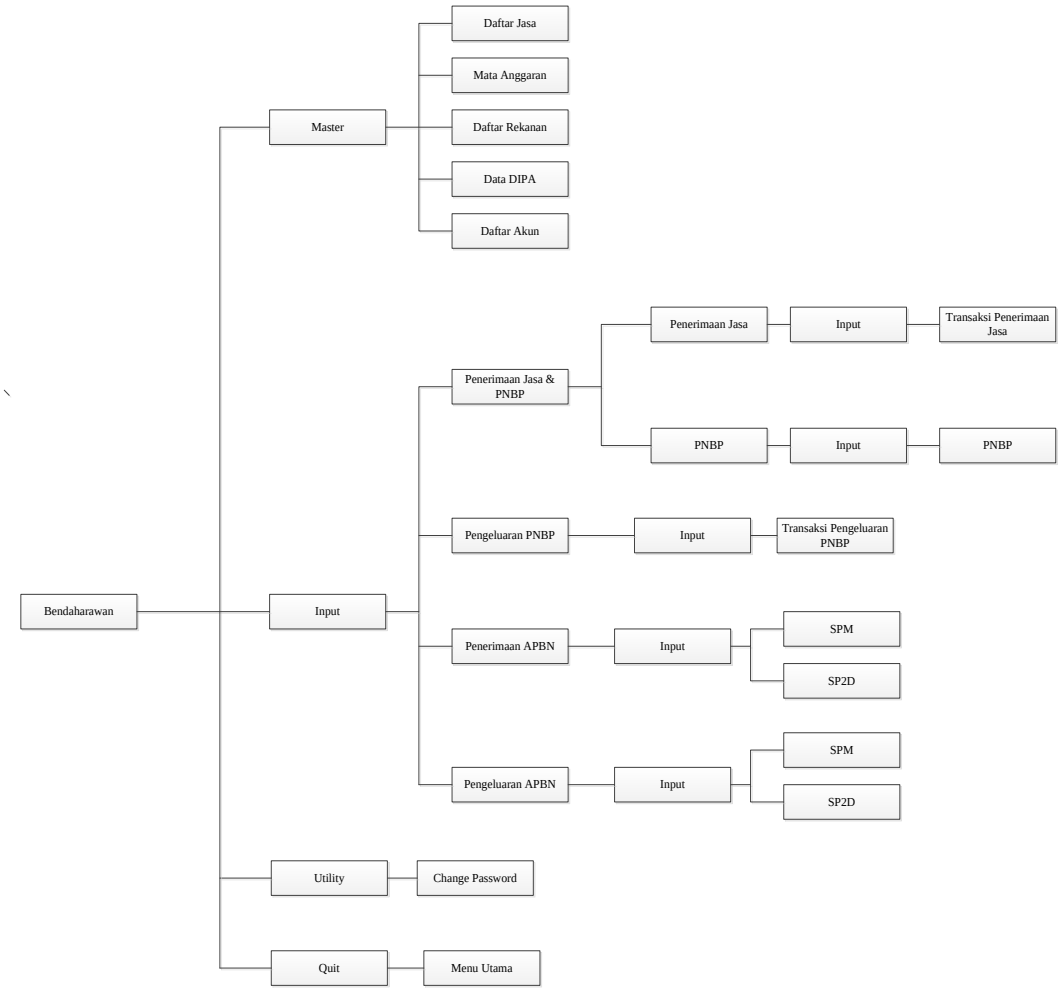
4.3 Perancangan Struktur Menu Keseluruhan

Struktur menu program dibagi menjadi 2 bagian, yaitu menu bendahara dan kasubbag keuangan. Pada menu utama program terdiri dari masuk sebagai pengguna, profil programmer dan profil instansi.



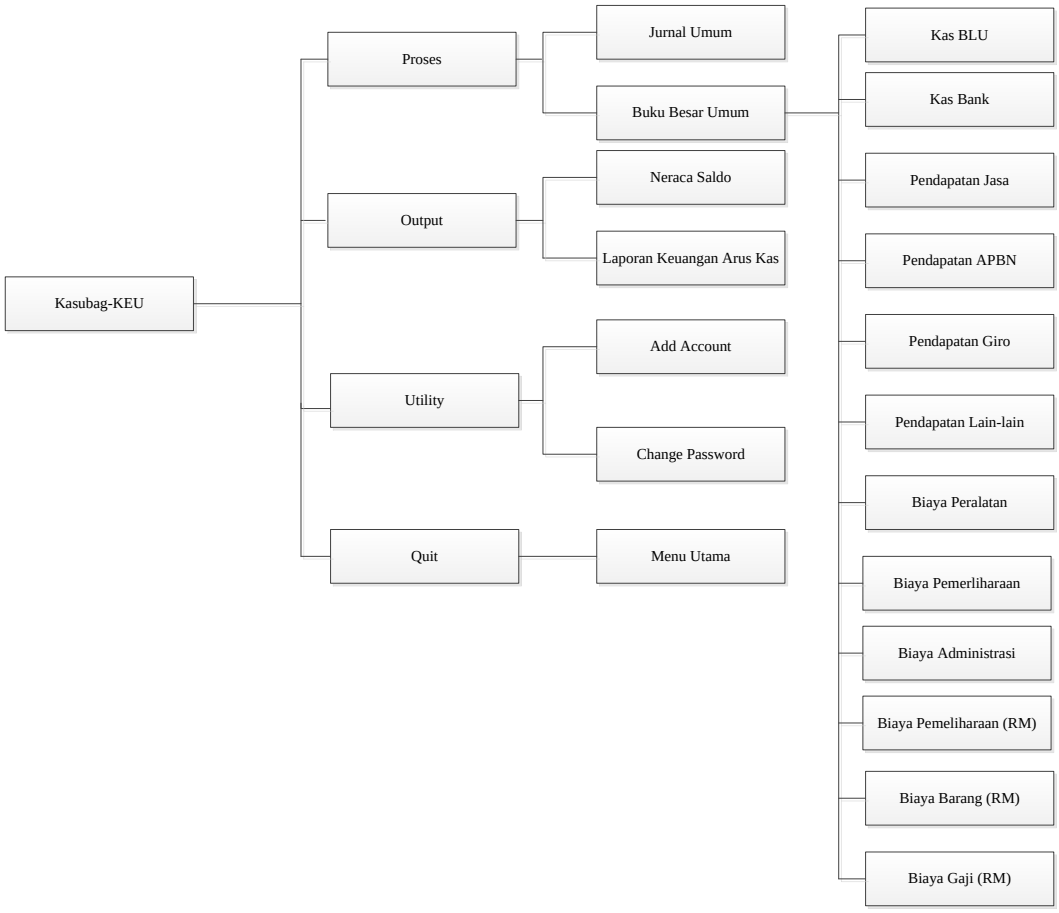
Gambar 4.36 Struktur Menu Program Keseluruhan

4.3.1 Struktur Menu Pada Bendahara



Gambar 4.37 Struktur Menu Program Bendahara

4.3.2 Struktur Menu Pada Kasubbag Keuangan

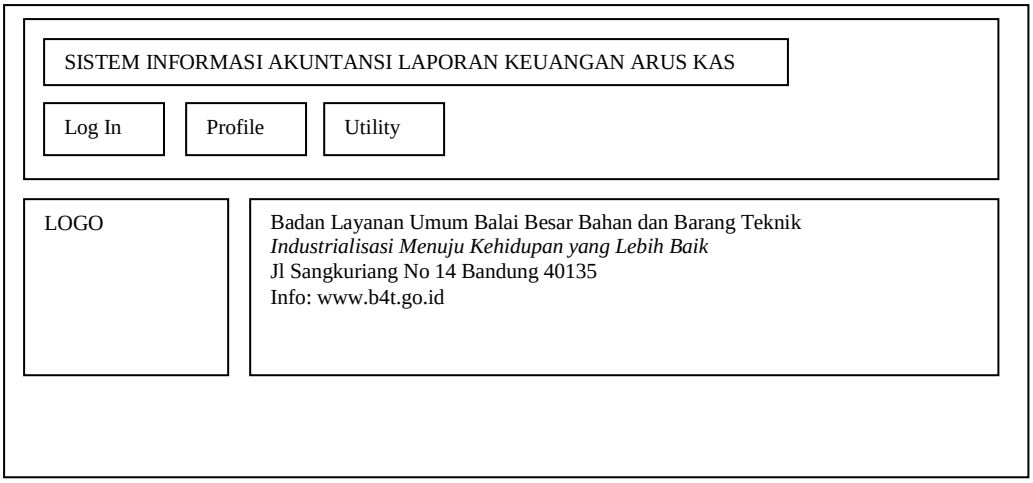


Gambar 4.38 Struktur Menu Program Kasubbag Keuangan

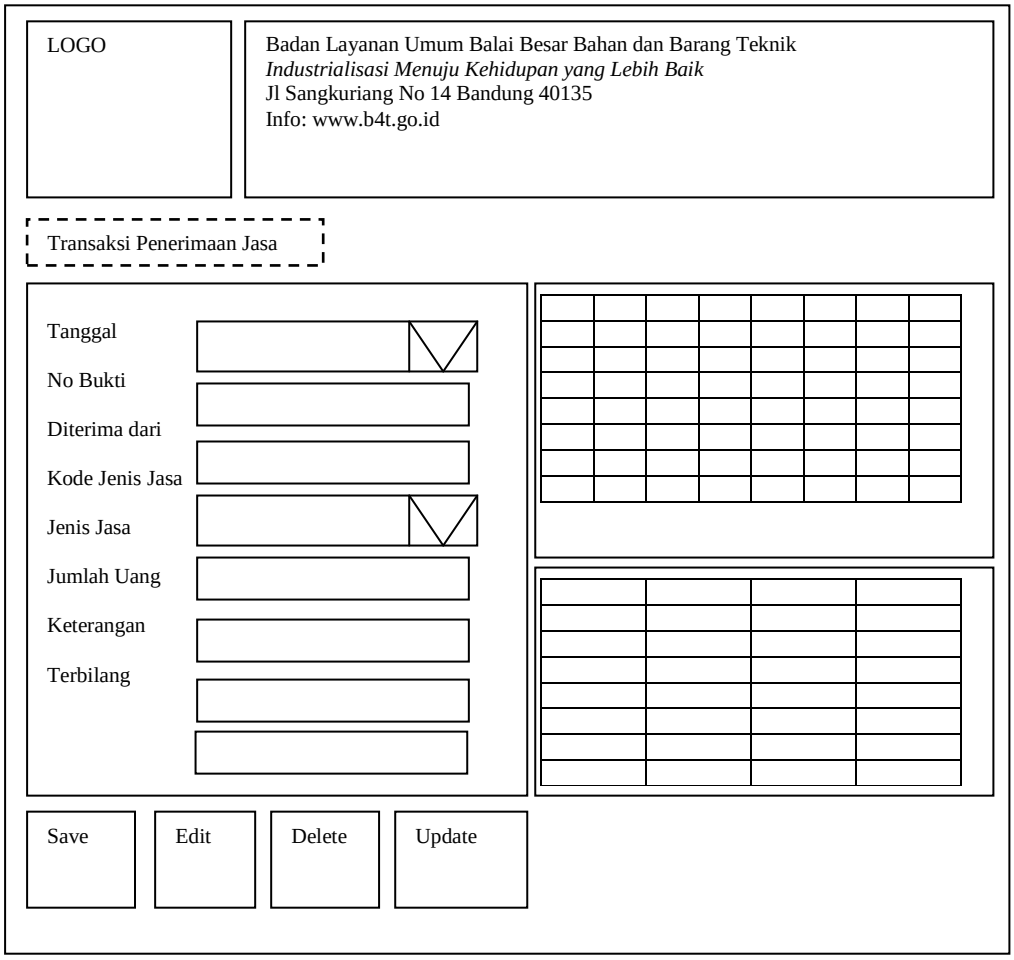
4.4 Perancangan Antar Muka dan Laporan

4.4.1 Perancangan Antarmuka

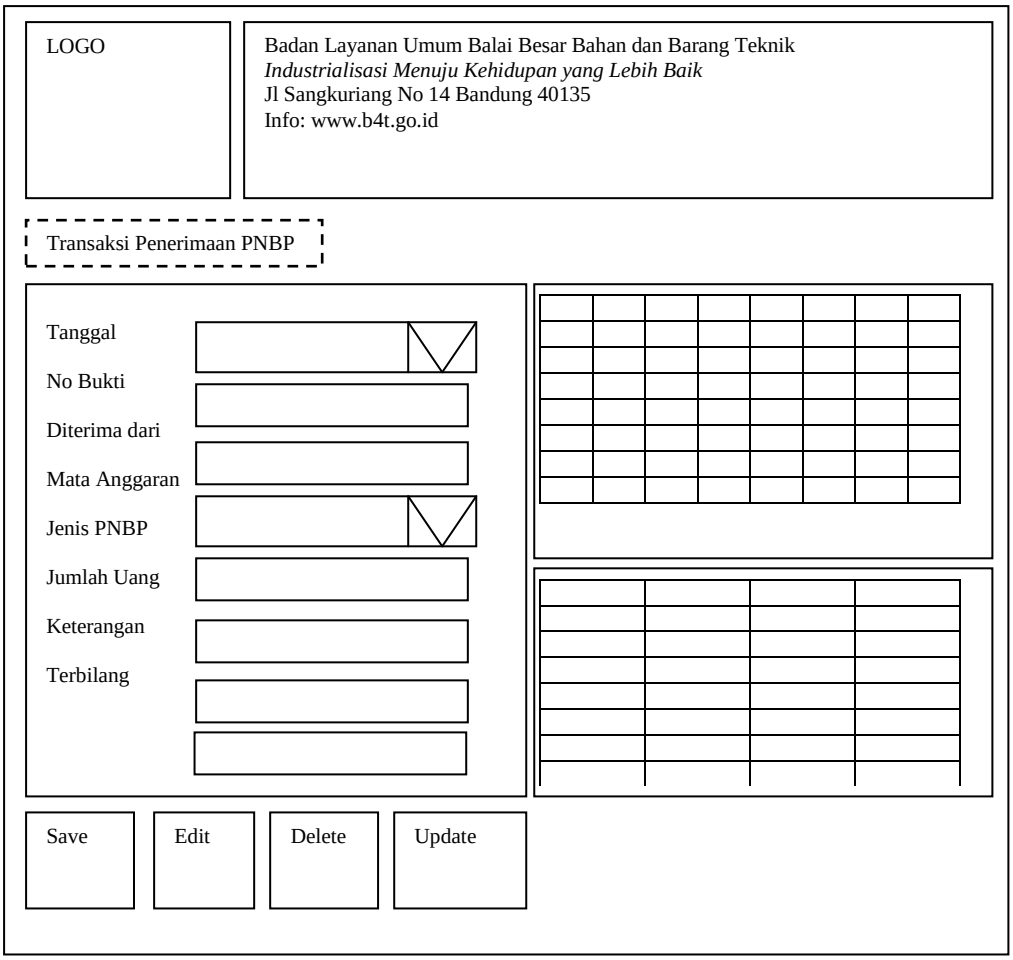
Perancangan antarmuka dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.39 Tampilan Antarmuka pada Menu Utama



Gambar 4. 40 Tampilan Antarmuka pada Transaksi Penerimaan Jasa



Gambar 4.41 Tampilan Antarmuka pada Transaksi Penerimaan PNBP

4.4.2 Perancangan Laporan

Perancangan antarmuka pada tampilan cetak jurnal umum dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4. 15 Tampilan Perancangan Antarmuka pada Jurnal Umum

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR BAHAN DAN BARANG TEKNIK BANDUNG

Industrialisasi Menuju Kehidupan yang Lebih Baik

Jalan Sangkuriang No 14 Bandung 40135 Telepon (022) 2504088

JURNAL UMUM

Periode 31 Desember 2012

Tanggal	Nama Akun dan Keterangan	Ref	Debit	Kredit
03/01/2012				
	Kas Bank	1112	230,000,000	0
	Pendapatan APBN	4112	0	230,000,000
	Kas BLU	1111	15,000,000	0
	Pendapatan Jasa	4111	0	15,000,000
	Kas Bank	1112	2,000,000	0
	Pendapatan Jasa Giro	4211	0	2,000,000
	Kas Bank	1112	1,500,000	0
	Pendapatan Lainlain	4212	0	1,500,000
09/01/2012				
	Biaya Peralatan	5511	6,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	6,000,000
	Biaya Pemeliharaan	5512	5,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	5,000,000
	Biaya Administrasi	5611	4,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	4,000,000
	Biaya Pemeliharaan RM	5311	6,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	6,000,000
	Biaya Barang & Jasa RM	5211	14,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	14,000,000
16/01/2012				
	Biaya Pegawai RM	5111	150,000,000	0
	Kas Bank	1112	0	150,000,000
Total			**433,500,000**	**433,500,000**

Tabel 4. 16 Tampilan Perancangan Antarmuka pada Buku Besar Umum



BUKU BESAR UMUM

Periode 31 Desember 2012

Nama Akun Kas BLU **Kode Akun** 1111

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/01/2012	Pendapatan Jasa	4111	15,000,000	0	15,000,000

Nama Akun Kas Bank **Kode Akun** 1112

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
03/01/2012	Pendapatan APBN	4112	230,000,000	0	230,000,000
05/01/2012	Pendapatan Jasa Giro	4211	2,000,000	0	232,000,000
06/01/2012	Pendapatan Lainlain	4212	1,500,000	0	233,500,000
09/01/2012	Biaya Peralatan	5511	0	6,000,000	227,500,000
10/01/2012	Biaya Pemeliharaan RM	5311	0	6,000,000	221,500,000
10/01/2012	Biaya Pmeliharaan	5512	0	5,000,000	216,500,000
11/01/2012	Biaya Administrasi	5611	0	4,000,000	212,500,000
12/01/2012	Biaya Barang & Jasa RM	5211	0	14,000,000	198,500,000
16/01/2012	Biaya Pegawai RM	5111	0	50,000,000	48,500,000

Nama Akun Pendapatan Jasa **Kode Akun** 4111

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
04/01/2012	Kas BLU	1111	0	15,000,000	15,000,000

Nama Akun Pendapatan APBN **Kode Akun** 4112

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
03/01/2012	Kas Bank	1112	0	30,000,000	230,000,000

Nama Akun Pendapatan Jasa Giro **Kode Akun** 4211

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/01/2012	Kas Bank	1112	0	2,000,000	2,000,000

Nama Akun Pendapatan Lainlain **Kode Akun** 4212

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
06/01/2012	Kas Bank	1112	0	1,500,000	1,500,000

Nama Akun Biaya Pegawai RM **Kode Akun** 5111

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
16/01/2012	Kas Bank	1112	150,000,000	0	150,000,000

Nama Akun Biaya Barang & Jasa RM **Kode Akun** 5211

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12/01/2012	Kas Bank	1112	14,000,000	0	14,000,000

Nama Akun Biaya Pemeliharaan RM **Kode Akun** 5311

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/01/2012	Kas Bank	1112	6,000,000	0	6,000,000

Tabel 4. 17 Tampilan Perancangan Antarmuka pada Buku Besar Umum



BUKU BESAR UMUM

Periode 31 Desember 2012

Nama Akun Biaya Peralatan **Kode Akun** 5511

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
09/01/2012	Kas Bank	1112	6,000,000	0	6,000,000

Nama Akun Biaya Pemeliharaan **Kode Akun** 5512

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10/01/2012	Kas Bank	1112	5,000,000	0	5,000,000

Nama Akun Biaya Administrasi **Kode Akun** 5611

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo
11/01/2012	Kas Bank	1112	4,000,000	0	4,000,000

Tabel 4.18 Tampilan Perancangan Antarmuka pada Neraca Saldo



NERACA SALDO

Periode 31 Desember 2012

Nama Akun	Kode Akun	debit	kredit
Kas BLU	1111	15.000.000,00	0,00
Kas Bank	1112	48.500.000,00	0,00
Pendapatan Jasa	4111	0,00	15.000.000,00
Pendapatan APBN	4112	0,00	230.000.000,00
Pendapatan Jasa Giro	4211	0,00	2.000.000,00
Pendapatan Lainlain	4212	0,00	1.500.000,00
Biaya Pegawai RM	5111	150.000.000,00	0,00
Biaya Barang & Jasa RM	5211	14.000.000,00	0,00
Biaya Pemeliharaan RM	5311	6.000.000,00	0,00
Biaya Peralatan	5511	6.000.000,00	0,00
Biaya Pemeliharaan	5512	5.000.000,00	0,00
Biaya Administrasi	5611	4.000.000,00	0,00
TOTAL		248.500.000,00	248.500.000,00

Tabel 4.19 Tampilan Perancangan Antarmuka Laporan Arus Kas



LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

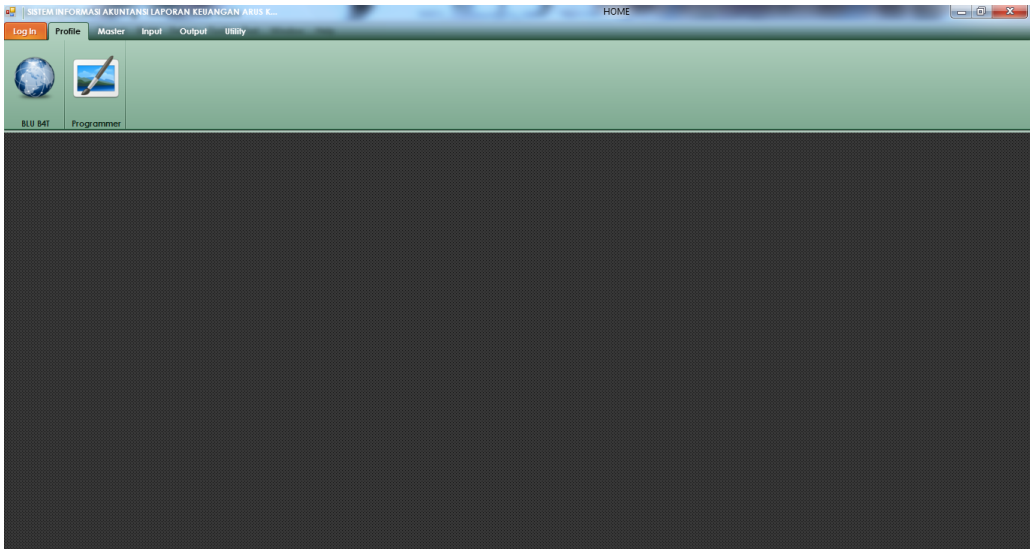
Periode 31 2012

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Pendapatan Jasa	15.000.000,00		
Pendapatan APBN	230.000.000,00		
Pendapatan Giro	2.000.000,00		
Pendapatan Lain-Lain	1.500.000,00		
Total Pendapatan			248.500.000,00
Biaya Peralatan	6.000.000,00		
Biaya Pemeliharaan	5.000.000,00		
Biaya Administrasi	4.000.000,00		
Biaya Pemeliharaan (RM)	6.000.000,00		
Biaya Barang (RM)	14.000.000,00		
Biaya Gaji (RM)	150.000.000,00		
Total Biaya-Biaya		(	185.000.000,00)
Kas Bersih yang diterima untuk aktivitas operasional			63.500.000,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dan Penjualan Investasi			0
Pembelian Investasi			0
Kas Bersih yang diterima untuk aktivitas Investasi			0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Kontribusi Berbatas			0
Aktivitas Pendanaan Lainnya			0
Kas Bersih yang diterima untuk aktivitas Pendanaan			0
KENAIKKAN (PENURUNAN) BERSIH DAN SETARA KAS			63.500.000,00
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			0
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			63.500.000,00

4.5 Tampilan dan Kode Program

4.5.1 Tampilan dan Kode Program Menu Utama

Berikut merupakan tampilan pada menu utama perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas:



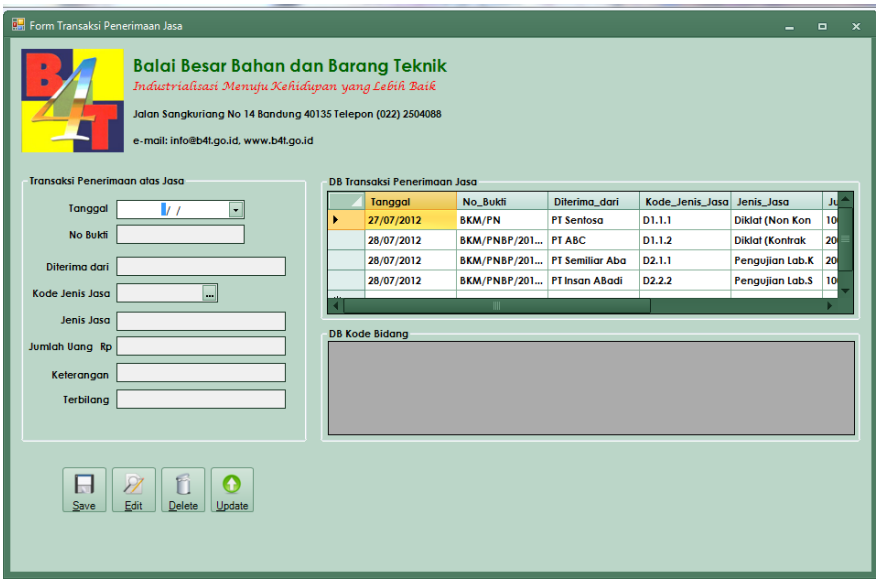
Gambar 4.42 Tampilan Menu Utama



Gambar 4.43 Tampilan Form Log In

4.5.2 Tampilan Bendahara

Berikut merupakan tampilan pada menu utama perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada bendahara:



Gambar 4.44 Tampilan pada Transaksi Penerimaan Jasa

Tabel 4. 20 *Listing* Program Form Transaksi Penerimaan Jasa

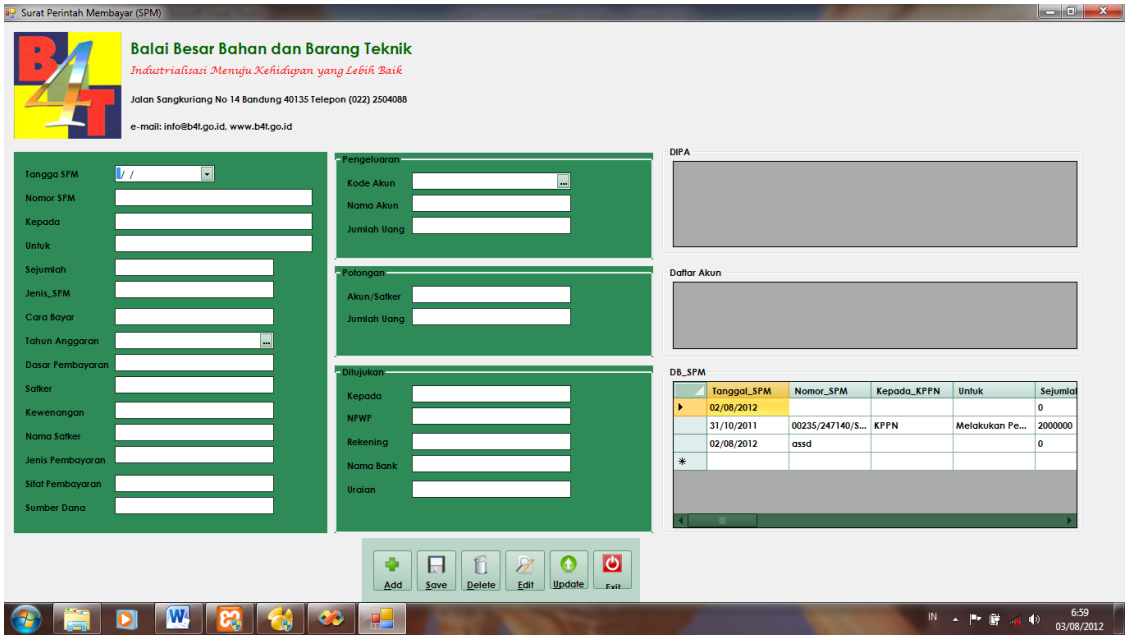
Listing Program	Keterangan
Private Sub ButtonX6_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles save.Click aktifClassDML() Try Query.SQLSyntax = " INSERT INTO `sia_aruskas`.`t_tpn_jasa`(`Tanggal`,`No_Bukti`,`Diterima_dari`,`Kode_Jenis_Jasa`,`Jenis_Jasa`,`Jumlah_Uang`,`Keterangan`,`Terbilang`)VALUES('" & _ Replace(Format(tanggal.Value, "yyyy/MM/dd"), "/", "-") & "','" & no_bukti.Text & "','" & _ diterima.Text & "','" & kode_jenis_jasa.Text & "','" & jenis_jasa.Text & "','" & jumlah_uang.Text & "','" & _ keterangan.Text & "','" & terbilang.Text & "')" Query.SimpanData() Catch ex As Exception MsgBox(ex.Message, MsgBoxStyle.Critical) Exit Sub Finally Form1_Load(sender, e) End Try End Sub	Perintah Simpan data



Gambar 4. 45 Tampilan pada Transaksi Penerimaan PNBP

Tabel 4. 21 *Listing* Program Form Transaksi Penerimaan PNBP

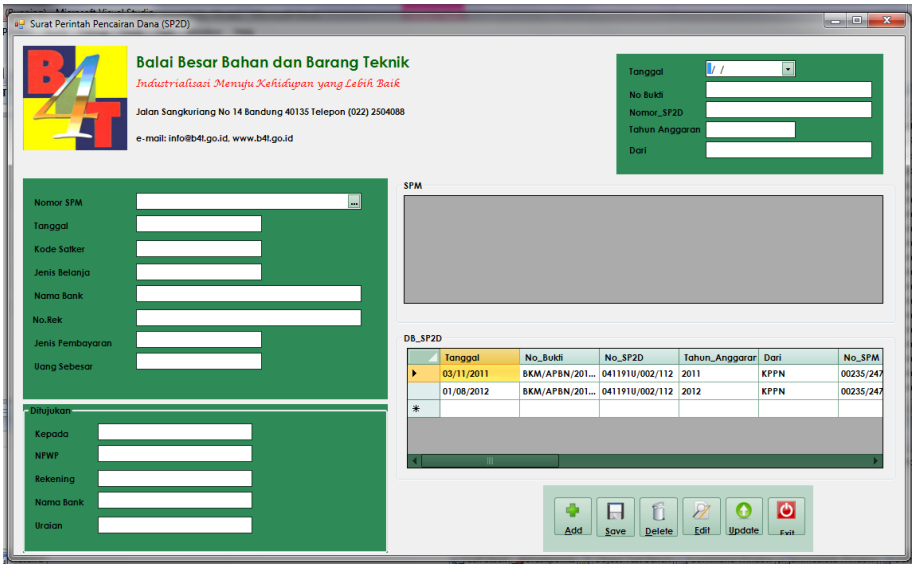
Listing Program	Keterangan
Private Sub save_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles save.Click aktifClassDML() Try Query.SQLSyntax = " INSERT INTO `sia_aruskas`.`t_pnbp`(`Tanggal`,`No_Bukti`,`Diterima dari`,`Mata_Anggaran`,`Jenis_PNBP`,`Jumlah_Uang`, `Terbilang`,`Keterangan`) VALUES ('" & _ Replace(Format(tanggal.Value, "yyyy/MM/dd"), "/", "-") & "','" & no_bukti.Text & "','" & _ diterima_dari.Text & "','" & mata_anggaran.Text & "','" & _ jenis_pnbp.Text & "','" & jumlah_uang.Text & "','" & terbilang.Text & "','" & keterangan.Text & "')" Query.SimpanData() Catch ex As Exception MsgBox(ex.Message, MsgBoxStyle.Critical) Exit Sub Finally Form_PNBP_Load(sender, e) End Try End Sub	Perintah Simpan data



Gambar 4. 46 Tampilan pada Form SPM

Tabel 4. 22 *Listing* Program Form SPM

Listing Program	Keterangan
`Private Sub save_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles save.Click` `aktifClassDML()` `Try` `Query.SQLSyntax = " INSERT INTO` `sia_aruskas`.`t_spm`(`Tanggal`,`No_Bukti`,`Diterima dari`,`Mata_Anggaran`,`Jenis_PNBP`,`Jumlah_Uang`, `Terbilang`,`Keterangan`) VALUES ('" & _` `Replace(Format(tanggal.Value, "yyyy/MM/dd"), "/", "-") & "','" & no_bukti.Text & "','" & _` `diterima_dari.Text & "','" & mata_anggaran.Text & "','" & _` `jenis_pnbp.Text & "','" & jumlah_uang.Text & "','" & terbilang.Text & "','" & keterangan.Text & "')"` `Query.SimpanData()` `Catch ex As Exception` `MsgBox(ex.Message, MsgBoxStyle.Critical)` `Exit Sub` `Finally` `Form_PNBP_Load(sender, e)` `End Try` `End Sub`	Perintah Simpan data



Gambar 4. 47 Tampilan pada Form SP2D

Tabel 4. 23 *Listing* Program Form SP2D

Listing Program	Keterangan

`Private Sub save_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles save.Click`
`aktifClassDML()`
`Try`
`Query.SQLSyntax = " INSERT INTO`
`` `sia_aruskas`.`t_sp2d_fix`(`Tanggal`,`No_Bukti`,`Diterima dari`,`Mata_Anggaran`,`Jenis_PNBP`,`Jumlah_Uang`, `Terbilang`,`Keterangan`) VALUES ('" & _ ``
`Replace(Format(tanggal.Value, "yyyy/MM/dd"), "/", "-") & "','" & no_bukti.Text & "','" & _`
`diterima_dari.Text & "','" & mata_anggaran.Text & "','" & _`
`jenis_pnbp.Text & "','" & jumlah_uang.Text & "','" & terbilang.Text & "','" & keterangan.Text & "')"`
`Query.SimpanData()`
`Catch ex As Exception`
`MsgBox(ex.Message, MsgBoxStyle.Critical)`
`Exit Sub`
`Finally`
`Form_PNBP_Load(sender, e)`
`End Try`
`End Sub`
	Perintah Simpan data



Gambar 4. 48 Tampilan pada Transaksi Pengeluaran PNBP

Tabel 4. 24 *Listing* Program Form Transaksi Pengeluaran PNBP

Listing Program	Keterangan
Private Sub save_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles save.Click aktifClassDML() Try Query.SQLSyntax = " INSERT INTO `sia_aruskas`.`t_tpengeluaran_pnbp`(`Tanggal`, `No_Bukti`,`Diterima dari`,`Mata_Anggaran`,`Jenis_PNBP`,`Jumlah_Uang`, `Terbilang`,`Keterangan`) VALUES ('" & _ Replace(Format(tanggal.Value, "yyyy/MM/dd"), "/", "-") & "','" & no_bukti.Text & "','" & _ diterima_dari.Text & "','" & mata_anggaran.Text & "','" & _ jenis_pnbp.Text & "','" & jumlah_uang.Text & "','" & terbilang.Text & "','" & keterangan.Text & "')" Query.SimpanData() Catch ex As Exception MsgBox(ex.Message, MsgBoxStyle.Critical) Exit Sub Finally Form_PNBP_Load(sender, e) End Try End Sub	Perintah Simpan data

4.5.3 Tampilan Kasubbag Keuangan



Gambar 4. 49 Tampilan pada Form Jurnal Umum

Tabel 4. 25 *Listing* Program Form Jurnal Umum

Listing Program	Keterangan

`Private Sub ButtonX7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles ButtonX7.Click`
`aktifClassDML()`
`Query.Tabel = "t_jurnal_umum"`
`Query.SQLSyntax = "SELECT * FROM " & Query.Tabel & ""`
`Query.AmbilData()`
 	
`Table = New DataTable`
`Table = DS.Tables(0)`
 	
`cetak.PrintReportParameter(Table, "\Report\Report_JU.rpt", "Periode", "31 Desember 2012")`
 	
`End Sub`
	Perintah Print



Gambar 4. 50 Tampilan pada Form Buku Besar Umum

Tabel 4. 26 *Listing* Program Form Buku Besar Umum

Listing Program	Keterangan

Private Sub ButtonX7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles ButtonX7.Click
Dim a As Integer
'CARI JUMLAH HARI
If ComboBoxEx2.SelectedIndex = 3 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 5 Or _
ComboBoxEx2.SelectedIndex = 8 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 10 Then
a = 30
ElseIf ComboBoxEx2.SelectedIndex = 1 Then
a = 28
Else
a = 31
End If
 	
If ComboBoxEx1.SelectedIndex = 0 Then
aktifClassDML()
Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
Query.SQLSyntax = "SELECT * FROM " & Query.Tabel & " WHERE (SELECT MONTH(tanggal) = '" _
& ComboBoxEx2.SelectedIndex + 1 & "' and YEAR(tanggal)='" & tahun.Text & "') order by Tanggal asc"
 	
Query.AmbilData()
Table = New DataTable
Table = DS.Tables(0)
 	
cetak.PrintReportParameter(Table, "\Report\bukubesar_umum.rpt", "Periode", " " _
& a & " " & ComboBoxEx2.Text & " " & tahun.Text & " ")
Else
aktifClassDML()
Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
Query.SQLSyntax = "SELECT * FROM " & Query.Tabel & " WHERE (SELECT YEAR(tanggal) = '" _
& tahun.Text & "') order by Tanggal asc"
 	
Query.AmbilData()
Table = New DataTable
Table = DS.Tables(0)
 	
cetak.PrintReportParameter(Table, "\Report\bukubesar_umum.rpt", "Periode", _
"31 Desember " & tahun.Text & " ")
 	
End If
End Sub
	Perintah Print



Gambar 4. 51 Tampilan pada Form Neraca Saldo

Tabel 4. 27 *Listing* Program Neraca Saldo

Listing Program	Keterangan

Private Sub ButtonX7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles ButtonX7.Click
Dim a As Integer
'CARI JUMLAH HARI
If ComboBoxEx2.SelectedIndex = 3 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 5 Or _
ComboBoxEx2.SelectedIndex = 8 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 10 Then
a = 30
ElseIf ComboBoxEx2.SelectedIndex = 1 Then
a = 28
Else
a = 31
End If
 	
If ComboBoxEx1.SelectedIndex = 0 Then
aktifClassDML()
Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
Query.SQLSyntax = "select `t_jurnal_umum`.`Tanggal` AS `Tanggal`,`t_jurnal_umum`.`Nama_Akun` AS `Nama_Akun`," _
+ "`t_jurnal_umum`.`Kode_Akun` AS `Kode_Akun`,sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`) AS `Debit`," _
+ "sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`) AS `Kredit`,(sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`) - " _
+ "sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`)) AS `saldo1`,(sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`) - " _
+ "sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`)) AS `saldo2` from `t_jurnal_umum` WHERE (SELECT MONTH(tanggal) = '" _
& ComboBoxEx2.SelectedIndex + 1 & "' and YEAR(tanggal)='" & tahun.Text & "') group by `t_jurnal_umum`.`Kode_Akun` "
Query.AmbilData()
Table = New DataTable
	Perintah Print

```
            Table = DS.Tables(0)

            cetak.PrintReportParameter(Table,
"\Report\NS.rpt", "Periode", " " _
                                        & a & "
" & ComboBoxEx2.Text & " " & tahun.Text & " ")
        Else
            aktifClassDML()
            Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
            Query.SQLSyntax = "select
`t_jurnal_umum`.`Tanggal` AS
`Tanggal`,`t_jurnal_umum`.`Nama_Akun` AS
`Nama_Akun`," _
            + "`t_jurnal_umum`.`Kode_Akun` AS
`Kode_Akun`,sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`) AS
`Debit`," _
            + "sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`)
AS `Kredit`,(sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`) - "
_
            + "sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`))
AS `saldo1`,(sum(`t_jurnal_umum`.`Kredit`) - "
_
            + "sum(`t_jurnal_umum`.`Debit`))
AS `saldo2` from `t_jurnal_umum` WHERE (SELECT
YEAR(tanggal)='" _
            & tahun.Text & "') group by
`t_jurnal_umum`.`Kode_Akun` "
            Query.AmbilData()
            Table = New DataTable
            Table = DS.Tables(0)

            cetak.PrintReportParameter(Table,
"\Report\NS.rpt", "Periode", _
                                        "31
Desember " & tahun.Text & " ")

        End If

    End Sub
```



Gambar 4. 52 Tampilan pada Form Laporan Arus Kas

Tabel 4. 28 *Listing* Program Laporan Arus Kas

Listing Program	Keterangan

Private Sub ButtonX7_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles ButtonX7.Click
Dim a As Integer
'CARI JUMLAH HARI
If ComboBoxEx2.SelectedIndex = 3 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 5 Or _
ComboBoxEx2.SelectedIndex = 8 Or ComboBoxEx2.SelectedIndex = 10 Then
a = 30
ElseIf ComboBoxEx2.SelectedIndex = 1 Then
a = 28
Else
a = 31
End If
 	
If ComboBoxEx1.SelectedIndex = 0 Then
aktifClassDML()
Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
Query.SQLSyntax = "SELECT * FROM " & Query.Tabel & " WHERE (SELECT MONTH(tanggal) = '" _
& ComboBoxEx2.SelectedIndex + 1 & "' and YEAR(tanggal)='" & tahun.Text & "') order by Tanggal asc"
 	
Query.AmbilData()
Table = New DataTable
Table = DS.Tables(0)
 	
cetak.PrintReportParameter(Table, "\Report\bukubesar_umum.rpt", "Periode", " " _
& a & " " & ComboBoxEx2.Text & " " & tahun.Text & " ")
Else
aktifClassDML()
Query.Tabel = "t_jurnal_umum"
Query.SQLSyntax = "SELECT * FROM " & Query.Tabel & " WHERE (SELECT YEAR(tanggal) = '" _
& tahun.Text & "') order by Tanggal asc"
 	
Query.AmbilData()
Table = New DataTable
Table = DS.Tables(0)
 	
cetak.PrintReportParameter(Table, "\Report\bukubesar_umum.rpt", "Periode", _
"31 Desember " & tahun.Text & " ")
 	
End If
End Sub
	Perintah Print

4.6 Konversi Komponen Sistem

4.6.1 Pengguna (*Brainware*)

Sumber daya manusia yang di perlukan untuk menjalankan program aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas ini minimal lulusan D3 atau orang yang mampu mengoperasikan komputer di bidang *hardware* atau *software.*

4.6.2 Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware yang diperlukan untuk menjalankan program aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah: Processor Pentium IV, *Motherboard* yang mendukung *processor, Hardisk* Minimal 40Gb, *memorr* DDR 512 MB.

4.6.3 Perangkat Lunak (*Software*)

4.6.3.1 Perangkat Lunak Sistem

Perangkat lunak sistem mengkonfigurasikan aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah dengan Windows XP karena sistem operasi ini dapat mendukung semua aplikasi yang dibutuhkan didalam menjalankan program ini.

4.6.3.2 Perangkat Lunak Pemograman

Perangkat lunak pemogramman dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah Microsoft Visual Basic 2008 dengan segala fasilitas yang cukup lengkap.

4.6.3.3 Perangkat Lunak Aplikasi

Perangkat Lunak aplikasi yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah MySql yang berfungsi sebagai *database* atau media penyimpanan data dan *Crystal Report* yang berfungsi sebagai media dalam mencetak laporan.

4.7 Jaringan Komputer *Client Server*

4.7.1 Model Jaringan Komputer *Client Server*

Model jaringan *client server* yang digunakan dalam aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah model jaringan *start.* Alasan menggunakan model jaringan *start* dalam penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas karena kemudahannya dalam menambah maupun mengurangi *client* serta mudah untuk mendeteksi kerusakan sistem.

4.7.2 Koneksi Jaringan *Client-Server*

Sistem informasi laporan keuangan arus kas yang dibuat dari bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic dan *database* MySql merupakan aplikasi yang bersifat *client server.* Pengertian *client server* disini adalah adanya saling tukar menukar data pada setiap bagian, adapunsyarat agar data dalam system informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dapat saling bertukar maka dibutuhkan setting jaringan dan setting ODBC. Adapun peralatan, langkah-langkah dan setting yang diperlukan dalam membuat jaringan adalah sebagai berikut:

A. Komputer telah difasilitasi *port* jaringan

B. Peralatan-peralatan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Kabel UTP, misalnya kabel UTP tipe *straight* seperti dibawah ini



Gambar 4.53 Kabel UTP Tipe *Straight*

2. Konektor dengan tipe *straight* seperti dibawah ini:



Gambar 4.54 Tipe *Straight*

3. *Crimp Tool*, yaitu tang khusus yang berfungsi untuk memasang konektor ke kabel UTP, seperti berikut ini:



Gambar 4.55 *Crimp Tool*

Saat akan memasang konektor ke *Crimp Tool*, maka potong ujung kabelnya, kemudian susun kabelnya dan diratakan dengan pisau potong yang ada pada *Crimp Tool*. Kita tidak perlu repot-repot harus melepaskan isolasi pada bagian ujung kabel, karena saat kita memasukan kabel itu ke konektor lalu ditekan (*pressed)* dengan menggunakan *crimp tool*, saat itu pin yang ada di konektor menembus sampai kedalam kabel.

C. Tes kabel UTP yang telah dibuat tadi dengan menggunakan LAN *Tester*, yaitu alat untuk memeriksa benar tidaknya sambungan kabel. Untuk tipe *straight* jika benar maka led 1 sampai 8 berkedip. Berikut adalah urutan pin yang standar.



Gambar 4.56 Urutan pin standar

Kemudian jika seluruh peralatan jaringan telah terpenuhi, maka pasangkan kabel UTP tadi ke *port* jaringan komputer anda dan pastikan jaringan anda telah terkoneksi.

4.8 Kelebihan dan Kelemahan Sistem yang Diusulkan

4.8.1 Kelebihan Sistem

Aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas yang penulis rancang terdapat beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

A. Terdapat pengendalian keamanan pada saat masuk program yaitu dengan kata kunci.
B. Program aplikasi ini dapat menampung berbagai akun.
C. Proses penginputan data dilakukan lebih cepat, tepat, akurat dan efisien serta data dapat tersimpan dengan teratur karena sudah terdapat sistem basis data untuk menjaga keamanan.
D. Program ini berbasis *Client-server,* sehingga memudahkan pengerjaan dalam setiap aktifitas yang berbeda dalam waktu yang sama dan aplikasi yang sama.

4.8.2 Kelemahan Sistem

Aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas yang penulis rancang masih terdapat kelemahan adalah sebagai berikut:

A. Program aplikasi ini hanya memunculkan data-data yang berkenaan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasional dan belum memunculkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan arus masuk dan arus keluar dari aktifitas investasi dan pendanaan.
B. Program aplikasi belum terdapat jurnal umum yang berkenaan dengan transaksi penerimaan secara langsung, tetapi sudah terdapat transaksi yang berkenaan pembayaran melalui bank.

C. Program aplikasi belum terdapat pengendalian yang berkenaan dengan saldo awal periode pada neraca saldo.

D. Masih membutuhkan pengembangan sistem yang terperinci, sehingga sistem informasi laporan keuangan arus kas ini dapat digunakan secara maksimal.

E. Kebijakan yang masih berubah-ubah membuat program ini harus dirancang lebih dinamis, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebijakan yang akan datang. Sistem informasi yang penulis rancang, belum memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan kebijakan yang berubah-ubah.